

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

WTON

MAGAZINE

www.wika-beton.co.id

EDISI #13 AGUSTUS 2024



TRANSFORMASI DI JANTUNG WIKI BETON

WB Ensys:
Teknologi Terkini Untuk Efisiensi.

Wajah Baru WTON
Lebih dari Sekadar Logo.



Pembina
Direksi
Sekretaris Perusahaan

Pemimpin Redaksi
Nirmala Fauzia

Bendahara:
Mustika Anjasmara

Kontributor:
Abdurachman Rizal B
Agus Waluyo
Alpirera Herlan
Andriyanto
Arie Satya Adelizar
Ardia Puspita M
David Ardianto
Dwi Cahyo Wicaksono
Endang Saefullah
Muhammad Nuzuly
Priatna Agus Setiawan
Riyad Zaenal M
Shofwan Lathif
Pratiwi Hastry
Tim Legal & GCG
Wilandari Aldini





Salam Redaksi

Hai, Insan WIKA Beton!

Menyambut pertengahan tahun 2024, *WTON E-Magazine* edisi ke-13 hadir dengan semangat baru dan berbagai informasi menarik. Tema kali ini adalah “*Transformasi di Jantung WIKA Beton*,” yang menggambarkan perubahan dan inovasi yang tengah berlangsung di perusahaan.

Dalam edisi kali ini, Insan WIKA Beton akan memberikan informasi dan *insight* mendalam mengenai transformasi perusahaan, termasuk perubahan logo, visi, misi, paradigma, dan berbagai aspek lainnya. Tak ketinggalan, akan ada informasi yang menyoroti penggunaan *Channel Girder*, serta uji bending produk terbaru.

Pada Rubrik *Trust*, Insan WIKA Beton juga akan menyajikan kabar seputar *Whistleblowing System*, regenerasi auditor, dan *Total Quality Management*. Selain itu, edisi ini juga akan mengulas ancaman di era digital seperti *ransomware* dan transformasi keamanan, serta memperkenalkan WIKA Beton *Enterprise System* (WB Ensys) dan transformasi digital pengadaan melalui *e-Procurement*.

“
Menjadi Perusahaan
global terpercaya
berkelanjutan
pemberi solusi di
industri beton

Rubrik Mudahkan Harimu kali ini akan membahas efek gas rumah kaca dan memberikan rangkuman tentang *gadget*, buku, film, dan lainnya. Bagi para *middle manager* di WIKA Beton, kami juga menyajikan tips sukses yang dapat membantu menyederhanakan peran dan tanggung jawab Anda.

WTON E-Magazine selalu terbuka untuk masukan dari seluruh Insan WIKA Beton. Kami sangat menghargai setiap saran dan kritik, silahkan sampaikan melalui email ke **editorial.wton@gmail.com**. Mari kita terus berkarya dan berkontribusi bagi perusahaan dan lingkungan.

Selamat membaca dan salam sejahtera,
Tim Redaksi

Contents



Innovation

- 4 **Fokus**
Transformasi di Jantung WIKA Beton
Menyambut Sebuah Era Baru
- 9 **Tim Transformation Office (TO)**
Sejarah Transformation Office WTON
- 11 **Profil**
Berbincang dengan Syailendra Ogan,
Direktur Keuangan, Human Capital, &
Manajemen Risiko
- 14 **Research & Development**
Inovasi Produk Channel Girder
- 16 **Engineering**
Pemanfaatan Teknologi dalam Uji
Bending Produk

Trust

- 20 **Legal**
Transformasi Perubahan Logo dan Merek
Perusahaan
Implementasi Tata Kelola Terintegrasi
- 22 **GCG**
Aplikasi Whistleblowing System
- 24 **QSM**
Regenerasi Auditor
Total Quality Management
- 26 **SCM**
Transformasi Digital Pengadaan:
e-Procurement

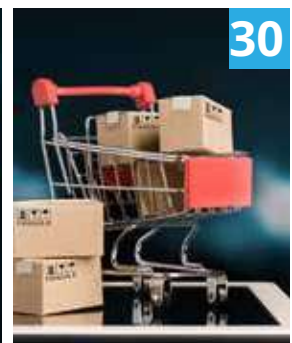
- 30 **Opini**
Bring Back Our Glory melalui Transformasi
Kepemimpinan
- 32 **IT**
Ancaman Nyata di Era Digital: *Ransomware*
dan Transformasi Keamanan
WIKI Beton Enterprise System (WB Ensys)

Mudahkan Harimu

- 38 **Event**
Rekap Event Perusahaan dan HUT
WIKI Beton Ke-27
- 41 **Hiburan**
Informasi Ringan untuk Menemani
Waktu Luang
- 42 **CSR**
Efek Gas Rumah Kaca
- 44 **Tips**
Merampingkan Peran *Middle
Manager* untuk Kesuksesan
Perusahaan
- 45 **Kuis**



13



30



36

Innovation

Membedah transformasi perusahaan, termasuk perubahan logo, visi, misi, dan berbagai aspek lainnya.



Transformasi di Jantung WIKA Beton

Narasumber:

Verly Widianoro - Direktur Teknik & Produksi

Gaung transformasi nyaring bergema secara serentak di seluruh penjuru WIKA Grup. WIKA Beton pun mengambil momentum ini untuk turut melakukan berbagai perubahan mendasar di internal Perusahaan. Lantas bagaimana strategi WIKA Beton agar proses transformasi ini tak sekadar jadi jargon semata?

Perubahan adalah suatu keniscayaan di dunia ini. Heraclitus, seorang filsuf Yunani, bahkan menyatakan bahwa *'there is nothing permanent except change'*. Mau tidak mau, memang perubahan akan terjadi, dan kita harus selalu siap beradaptasi menghadapi hal tersebut. Meski demikian, ada pendekatan lain yang bisa digunakan untuk menyambut perubahan yakni dengan aktif melakukan perubahan itu sendiri, atau dengan kata lain, bertransformasi ke arah yang lebih baik.

Transformasi bisnis dapat diartikan sebagai proses untuk mengubah sistem, proses bisnis, serta teknologi secara fundamental dan holistik, yang berefek pada peningkatan kinerja finansial maupun sosial perusahaan. Bisa dibilang, saat ini transformasi bukan lagi pilihan, melainkan adalah sebuah keharusan agar bisa bertahan hidup.

Tentu saja, transformasi tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Terdapat banyak aspek multifaktor yang terlibat di sana. Namun, begitu benang-benang kusut ini telah terurai, maka ada banyak manfaat yang bisa didapat oleh perusahaan yang sukses bertransformasi, mulai dari segi kinerja finansial yang membaik hingga reputasi perusahaan yang makin bersinar.

Fondasi Awal

Inisiasi program transformasi di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIK) Grup bermula dari



Surat Edaran tentang Pelaksanaan Transformasi di Perusahaan Anak/Asosiasi dari Direktur *Human Capital Management* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nomor SE.01.01/A.DIR.01049/2023 pada bulan Juni 2023 yang lalu.

Seperti yang kita ketahui bersama, di dalam beberapa waktu terakhir ini WIK gencar melakukan program penyehatan keuangan dan peningkatan kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Hal ini kemudian menjadi latar belakang mengapa WIK mendorong program transformasi yang menyeluruh di lingkungan WIK Grup termasuk di PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIK Beton).



Melihat hal ini, tim manajemen WIKA Beton yang dipimpin oleh Direktur Utama WIKA Beton Kuntjara pun menggelar diskusi dalam berbagai format untuk menentukan arah transformasi WIKA Beton. Dari sini, disepakati bahwa 3 (tiga) tujuan utama dari rumah transformasi WIKA Beton adalah *'cash focused, lean, and fit for future'*.

Selanjutnya, sebagai motor penggerak transformasi di WIKA Beton dilekatkan pada bidang baru *Transformation Office* yang berada di bawah Divisi *Quality, Health, Safety, Environment & Transformation* (DQHSET) dan berada di naungan Direktur Teknik & Produksi Verly Widianoro.

Menurut Verly, program transformasi di WIKA Beton lebih didasari pada keinginan Perseroan untuk bisa *sustain* di tengah perubahan lingkungan usaha. "Layaknya manusia, kita tidak perlu jatuh sakit terlebih dahulu jika ingin mengubah pola hidup ke arah yang lebih sehat. Kalau kita berhasil membuang lemak-lemak jahat dan mempertahankan kebiasaan yang baik, tentu semakin besar harapan kita punya angka harapan hidup yang lebih lama juga lebih sejahtera," papar beliau.

Satu tahapan penting sebelum melakukan suatu pekerjaan adalah perencanaan yang matang. Begitu pula program transformasi WIKA Beton; perlu pemetaan mendalam akan

apa saja hal yang menjadi akar masalah WIKa Beton, serta bagaimana strategi untuk mengatasi hal tersebut.

Uniknya, WIKa Beton melakukan 2 (dua) jenis pendekatan untuk pemetaan masalah ini yakni melalui proses diagnostik perusahaan dari konsultan eksternal (ditetapkan pemenangnya adalah Danareksa) serta penjangkaran aspirasi dari *bottom-up*. Verly menjelaskan bahwa pengumpulan usulan dari pegawai ini merupakan salah satu langkah agar para pegawai juga turut merasa memiliki program transformasi. "Jadi tidak ada kesan bahwa program ini hanya inisiatif direksi saja, tapi milik bersama," tandasnya.

Peningkatan Kemampuan

Dari hasil pemetaan awal, terdapat 5 (lima) aspek inti dari transformasi WIKa Beton. Di antaranya adalah aspek operasi, keuangan, pemasaran, *human capital*, dan digitalisasi teknologi informasi. Kelima aspek ini menjadi kategori besar *Strategic Initiative Programs* yang merupakan kumpulan ide dari pegawai. Dari total 113 ide yang dikumpulkan ke tim *Transformation Office*, terdapat 23 program yang lolos seleksi berjenjang. Program tersebut kemudian dapat dikelompokkan menjadi 10 kelompok tema program.

Berdasarkan rekomendasi dari Danareksa, salah satu masalah inti WIKa Beton adalah rendahnya tingkat profitabilitas atau kemampuan Perseroan. Di tengah angka utilitas pabrik yang belum kembali seperti sebelum masa pandemi, biaya tetap yang dikeluarkan Perusahaan masih terhitung tinggi.

"Untuk jangka panjang, harapan kita ada perbaikan tata kelola. Namun untuk jangka pendek target kita adalah fokus pada *cash* dan peningkatan margin," sebut Verly. Menurutnya terdapat 3 (tiga) program yang dijadikan prioritas saat ini di antaranya adalah transformasi *cost structure*, manajemen aset yang tersistem, serta inovasi produk untuk masuk ke *blue ocean market* yang berbasis *green product*.

Human Capital

Dikutip dari *Harvard Business Review*, hasil riset kepada 128 perusahaan yang bertransformasi di tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan bahwa hanya ada 22% perusahaan yang berhasil melakukan transformasi. Satu persamaan yang dimiliki perusahaan-perusahaan ini adalah adanya inisiatif untuk memprioritaskan para pegawainya.

Contohnya bisa dilihat langsung dari praktik di perusahaan besar seperti Microsoft dan Hershey dengan program DEI (*diversity, equity, & inclusion* – keberagaman, kesetaraan, dan inklusif), serta PayPal dengan penawaran gajinya yang kompetitif dan akses kesehatan yang lengkap.

Kesimpulannya jelas, perusahaan punya kesempatan yang lebih besar untuk sukses bertransformasi jika mereka fokus pada manusianya.

Hal senada diungkapkan oleh Verly yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia memiliki posisi krusial dalam keberhasilan WTON dalam menjalani proses transformasi. "Mau ada perubahan sebesar apapun akan percuma kalau SDM-nya tidak ingin berubah. Karena itu dari awal saya tekankan pentingnya perubahan pola pikir SDM," sebut beliau.

"Saya mau mengutip pernyataan Pak Tiko Wamen BUMN, beliau menjelaskan ada 3 kunci keberhasilan transformasi yaitu *clear, fast, dan discipline*," jelas Verly. Ia pun melanjutkan, "Pertama harus *clear* targetnya, itulah mengapa kita diagnosis akar masalah dan strateginya, baik itu *bottom-up* maupun *top-down*. Selanjutnya harus *fast*, jangan terlalu lama prosesnya. Terakhir, semua orang yang terlibat harus disiplin dalam penerapan programnya."

Namun, di atas itu semua terdapat faktor kepemimpinan yang punya peranan besar dalam proses transformasi. "Kuncinya adalah *leadership*. Oleh karena itu ada program *Change Leader* atau *Change Management*. Kenapa *leader* yang diubah? Karena kalau pemimpinnya berubah, dia akan mendorong tim di bawahnya untuk turut berubah ke arah yang lebih baik juga," ungkap Verly.

Sebagai penutup, Verly pun berpesan, "Transformasi ini bukan jargon, bukan program BOD, namun ini adalah program kita semua agar Perusahaan kita bisa terus *sustain*. Mungkin, selama prosesnya ada hal yang kurang nyaman, tapi lihat nanti setelah tiga atau lima tahun baru teman-teman bisa merasakan manfaatnya. Berbanggalah, karena teman-teman sudah menjadi bagian dari perjalanan transformasi WIKa Beton."

(Nirmala Fauzia)

Verly Widiantoro

Direktur Teknik &
Produksi WIKa Beton





Menyambut Sebuah Era Baru

Menjawab tantangan dalam industri konstruksi, khususnya industri beton, WIKA Beton melakukan transformasi sebagai wujud komitmen menuju pasar global.

Industri konstruksi terus berkembang dengan munculnya teknologi baru dan inovatif. Tantangan baru pun bermunculan dan mendorong perusahaan untuk terus menciptakan gebrakan baru agar dapat terus maju dan berkembang. Merespon kebutuhan dan ekspektasi pelanggan serta tantangan global, WIKA Beton secara resmi meluncurkan logo baru sebagai simbol transformasi dan inovasi perusahaan.

Logo baru WIKA Beton berbentuk siluet kunci, membawa paradigma baru yang dapat diartikan sebagai simbol keamanan dan kepercayaan. Dengan filosofi bahwa Produk, Layanan, dan Solusi yang dihasilkan WIKA Beton selalu mengutamakan nilai-nilai kepercayaan dan komitmen bagi pelanggan. Salah satu perubahan yang signifikan adalah lingkaran berwarna hijau dan merah pada huruf 'O'. Warna hijau sebagai warna alam yang paling dominan menggambarkan komitmen perusahaan terhadap upaya perlindungan lingkungan dan kehidupan sosial yang berkelanjutan. Nilai keberlanjutan mendorong WIKA Beton untuk mengembangkan proses produksi yang lebih hemat energi demi mengurangi dampak lingkungan. Sementara warna merah yang

menembus garis pada logo diartikan sebagai simbol perubahan atau transformasi.

Selain logo baru, momen ini juga digunakan untuk memperbarui visi, misi, moto, dan paradigma Perseroan. Transformasi tersebut resmi diluncurkan bertepatan dengan hari jadi WIKA Beton ke-27 tahun pada 11 Maret 2024 lalu. Pembaharuan ini merupakan bagian dari respon WIKA Beton terhadap tantangan pasar serta dan diharapkan dapat memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang dinamis, inovatif, dan solutif.

Lebih dari sekadar perubahan visual, identitas baru ini juga menjadi momentum pembaruan komitmen WIKA Beton dalam menghadapi tantangan masa depan dan mewujudkan bisnis yang lebih berkelanjutan. WIKA Beton pun menegaskan komitmennya untuk menjadi pemimpin pasar, yang tidak hanya unggul dalam produksi beton, tetapi juga sebagai penyedia solusi tepercaya bagi pelanggan di seluruh dunia. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi, WIKA Beton akan terus berkembang dan memainkan peran penting dalam pembangunan dengan skala global.

VISI, MISI, PARADIGMA, DAN LOGO BARU WIKA BETON

Visi

“Menjadi perusahaan global terpercaya berkelanjutan pemberi solusi di industri beton.”

Paradigma

1. Transformasi adalah kebutuhan.
2. Keberlanjutan menjadi tujuan.
3. Pasar mendasari pengembangan bisnis.
4. Pelanggan adalah mitra strategis.
5. Kepemimpinan penentu kinerja unggul.
6. Proaktif menjadi kunci keberhasilan.
7. Teknologi mendukung pertumbuhan usaha.

Misi

1. Menyediakan produk dan jasa berskala global sebagai solusi atas kebutuhan pelanggan.
2. Menjalankan *operational excellence* berkualifikasi perusahaan global berbasis manajemen risiko dan teknologi digital yang berwawasan lingkungan berkelanjutan untuk memenuhi aspirasi *stakeholder*.
3. Menjalin kerja sama strategis dengan mitra kerja yang saling menguntungkan serta memberikan manfaat kepada lingkungan sosial.
4. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai untuk peningkatan kinerja berkelanjutan.
5. Menerapkan manajemen keuangan yang sehat dan akuntabel.



Perubahan Logo PT Wijaya Karya Beton Tbk



Logo Baru:

Membawa paradigma baru dengan tampilan yang lebih modern.

Bentuk logo WIKA Beton berbentuk siluet kunci yang dapat diartikan keamanan dan kepercayaan. Hal ini memiliki filosofi bahwa produk, layanan dan solusi yang dihasilkan WIKA Beton mengutamakan nilai-nilai kepercayaan dan komitmen kepada Pelanggan WIKA BETON.

Dua garis yang tegas mengapit tulisan Beton, mewakili kekuatan dalam menguasai pangsa pasar industri *precast* dan ketegasan dalam komitmen implementasi tatakelola perusahaan yang baik.

Warna Biru Muda menggambarkan kecerdasan dan keterbukaan, mewakili kreativitas dan inovasi, sehingga pada logo WIKA Beton warna tersebut bermakna dapat dipercaya dan memberikan layanan atau produk yang handal.

Warna merah mewakili keberanian dan kepemimpinan. Lingkaran merah adalah wujud dari simbol keberanian menghadapi tantangan dalam memimpin dan menginspirasi industri *precast*.

Warna hijau adalah perwakilan dari warna alam yang paling dominan. Lingkaran hijau merupakan komitmen perusahaan kepada upaya perlindungan lingkungan dan kehidupan sosial yang berkelanjutan.

Penggunaan **font** pada tulisan Beton yang ramping dan tegas (*Slim & Sharp*) memiliki filosofi bahwa perusahaan dijalankan dengan sistem operasi yang *lean* (*Lean Operation*). Lingkaran merah yang menembus garis diartikan sebagai simbol perubahan atau transformasi. Garis mewakili fase Perusahaan dengan praktik bisnis *eksisting*, sedangkan lingkaran yang menembusnya menandakan perubahan menjadi perusahaan skala global.

Perjalanan Transformasi WIKA BETON

Oleh: David Ardianto – Manajer Bidang *Transformation Office*

Perjalanan panjang proses transformasi WIKA Beton resmi dimulai akhir tahun lalu. Bidang baru *Transformation Office* pun telah terbentuk. Lalu apa saja tugasnya? Dan bagaimana perkembangannya hingga kini?

Dalam rangka mendukung program Transformasi di lingkungan PT Wijaya Karya Beton Tbk, Direksi membentuk bidang baru di bawah Divisi *Quality, Health, Safety, Environment & Transformation* berdasarkan SKSO Nomor 01.01/WB-0A.0040/2023 tanggal 06 September 2023 yaitu **Bidang *Transformation Office***. Fungsi utamanya adalah untuk merencanakan, melaksanakan, dan memastikan kegiatan transformasi agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan.

Bidang *Transformation Office* membawahi 5 (lima) fungsi utama yaitu: *Operation, Marketing, IT/Digitalization, Financial*, dan *Human Capital*. Transformasi tidak lepas dari kontribusi semua insan WIKA Beton serta bagian dari implementasi *Core Value AKHLAK* sehingga terciptanya sinergitas antarindividu yang adaptif dan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dalam menghadapi tantangan yang semakin tidak menentu. Perusahaan mengharapkan peran yang cukup signifikan dari semua pihak dengan dikawal oleh Bidang *Transformation Office*.

Perjalanan Transformasi di WIKA Beton dimulai dari *Team Building* yang dipimpin oleh *Chief Transformation Officer* (CTO) yang dijabat oleh Direktur Teknik dan Produksi yaitu Bapak Ir. Verly Widianoro, S.T., M.T., MBA., IPM. ASEAN Eng. Jabatan Manajer Divisi *Quality, Health, Safety, Environment & Transformation* (DQHSET) diampu oleh Bapak Ir. Edy Subagyo, S.T.. Selanjutnya, Manajer Bidang *Transformation Office* (TO) dijabat oleh Bapak David Ardianto, S.T., MBA, beranggotakan:



Foto bersama dengan Direksi, BOD-1 dan Perwakilan TO WIKA

- Firmansyah, S.T., M.Log. sebagai penanggungjawab fungsi *Marketing* dan *IT/Digitalization*.
- Benny Irawan, S.T. sebagai penanggungjawab fungsi *Operation*.
- Fauzan Bondan S, S.E. sebagai penanggungjawab fungsi *Finance & Human Capital*.
- Dibantu oleh Ghanindio Rachmadi P, MM dan Mira Nurul P, S.Psi sebagai *Transformation Staff*.

Dalam rangka mensosialisasikan program transformasi perusahaan, pada tanggal 29 November 2023 diadakan *CTO Talk* oleh Bapak Verly Widianoro yang dihadiri oleh BOD dan para Manajer Divisi serta segenap manajemen. Dalam acara tersebut, CTO berbicara mengenai berbagai hal tentang perlunya transformasi di WIKA Beton serta dampak yang dihasilkan atas perubahan yang akan ditempuh sehingga diharapkan "*Bring Back Our Glory*". Selanjutnya, dilakukan penandatanganan komitmen transformasi WIKA Beton



oleh BOD dan BOD-1. Setelah acara tersebut, CTO kembali menyampaikan materi transformasi kepada seluruh unit kerja untuk memperkuat pemahaman terhadap program, prosedur, rumah perubahan, dan hal-hal lainnya secara menyeluruh.

Pada tanggal 7 Desember 2023, CTO dan Tim TO melaksanakan *Kick-Off Meeting Strategic Initiative* Program Transformasi secara daring kepada seluruh manajemen di unit kerja dan anak perusahaan. Dalam acara tersebut, CTO menjadi narasumber terkait rencana implementasi program transformasi. Dilanjutkan dengan pemaparan oleh Tim TO mengenai prosedur, rumah perubahan, langkah-langkah pembuatan ide inisiatif (L0 - L5) serta menjelaskan fungsi TO dalam mengawal ide inisiatif sebagai inisiator, komunikator, fasilitator, dan validator. Forum ini menjadi cikal bakal dari pertemuan rutin bulanan antara Tim TO dan PIC TO di masing-masing unit kerja dan anak perusahaan.

Terdapat 3 (tiga) program kerja utama strategis di Bidang *Transformation Office* yang terdiri dari Diagnostik Perusahaan oleh Konsultan *Independen*, *Strategic Initiative Program*, dan *Benchmarking* Perusahaan. Di samping itu, terdapat program kerja tambahan yaitu melaksanakan *Transformation Forum* baik dengan WIKA Grup maupun internal WIKA Beton, serta peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan *sharing knowledge*.

Pada awal terbentuknya Bidang TO, tim manajemen di BOD dan BOD-1 telah merumuskan Rumah Perubahan berdasarkan hasil *brainstorming* internal. Sementara itu, dalam Program Diagnostik Perusahaan, dihasilkan *output* berupa Rumah Perubahan berdasarkan temuan *finding fact*, analisis diagnostik, serta rekomendasi dari konsultan eksternal. Rumah Perubahan WIKA Beton kemudian dirumuskan berdasarkan kombinasi dari kedua hasil tersebut.

Dalam jangka pendek ini, Bidang TO akan terus mengawal pelaksanaan 23 program *Strategic Initiative* yang telah terpilih. Selain itu, Bidang TO akan terus mengelola kegiatan transformasi di WIKA Beton untuk segera mencapai tujuan utamanya: *cash focused*, *lean*, dan *fit for future*. Bagaimanapun juga, transformasi merupakan sebuah perjalanan panjang yang akan terus berlanjut selama perusahaan berdiri, terutama jika perusahaan ingin mempertahankan gelar sebagai pemimpin pasar. Salam transformatif!

STRUKTUR ORGANISASI



KETERANGAN:

———— = Garis Instruksi - - - - = Garis Koordinasi

Lika-Liku Karier Syailendra Ogan Menuju Puncak Jajaran Manajemen WIKA Group

Melalui pengalaman dan strategi matang, Syailendra Ogan berbagi kisah tentang tantangan hingga pendekatan humanisnya untuk mencapai visi misi perusahaan.

Sejak awal bergabung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., Syailendra Ogan telah menjajal beragam jabatan lintas entitas di WIKA Group. Sejak Mei lalu, lelaki asal Palembang ini menjabat sebagai Direktur Keuangan, HC, & Manrisk di WIKA Beton. Lika-liku kisah hidup yang membentuk sosok Pak Ogan di posisi *top management* saat ini memantik rasa penasaran mengenai bagaimana bapak anak tiga ini memimpin dan meracik strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Simak perbincangan redaksi *WTON E-Magazine* berikut!

WTON (W): Bisa diceritakan pengalaman menarik selama Bapak bekerja di lingkungan WIKA Group?

Syailendra Ogan (SO): Pengalaman saya di WIKA Group sangat beragam. Saya memulai karier di WIKA pada tahun 1995 di Divisi Air Ketenagaan (DAK), tetapi tidak lama kemudian saya dipindah ke Divisi Peralatan Konstruksi (DPK). Dari sini, saya dipindah penempatan ke proyek di Kalimantan selama sekitar lima tahun. Saya juga pernah ditugaskan di Divisi NAD dan

Nias yang baru dibentuk pasca bencana tsunami Aceh di tahun 2006. Selama di proyek, saya banyak berinteraksi dengan tokoh lokal setempat, termasuk panglima GAM. Bahkan, saat di Kalimantan, saya juga mengalami langsung berada di tengah Konflik Sampit yang terjadi kala itu.

Selain pindah ke berbagai Divisi, saya juga pernah ditugaskan ke perusahaan anak WIKA Intrade di tahun 2009 selama 1 tahun 7 bulan. Unikny, sepanjang periode kritis tersebut saya memegang 7 jabatan. Dari pengalaman ini, saya bisa belajar tentang lanskap perusahaan industri, yang berbeda dengan *background* konstruksi yang saya punya sebelumnya. Jadi ketika sekarang saya diminta bergabung ke WIKA Beton, saya sudah memiliki gambaran tentang cara kerja perusahaan di bidang industri.

Hal unik lainnya, di awal pendirian perusahaan anak WIKA Gedung, saya sempat ditugaskan untuk merangkap jabatan di Divisi Bangunan Gedung dan juga WIKA Gedung. Di tahun 2017, saya diberi amanat sebagai *General Manager* HC, sebelum akhirnya dua tahun kemudian ditunjuk untuk menjadi Direktur Keuangan, Human Capital, & Manajemen Risiko di WEGE. Meski *background* saya di keuangan, saya suka dengan dunia *human capital*. Dari sekian banyak posisi yang pernah saya jalani, saya sudah bertemu berbagai jenis orang. Saya jadikan itu pembelajaran, dari apa yang orang lakukan kepada saya sehingga saya tahu bagaimana sebaiknya memperlakukan orang lain, terutama bagaimana bertindak bijaksana sebagai atasan.

W: Sebagai sosok yang sudah melanglang buana di WIKA Group, apa prinsip Bapak dalam melaksanakan beragam mandat yang diberikan Perusahaan?

SO: Dari dulu saya tidak pernah mengejar jabatan. Bagi saya, pekerjaan itu adalah ibadah. Jika kita berpikir demikian, kita akan bekerja dengan penuh amanah dan tanggung jawab. Yang kedua, prinsip saya adalah 'hadapi'. Apapun kondisi yang muncul, baik susah maupun senang, hadapi saja dengan berikan yang terbaik. Yang ketiga adalah 'bersyukur', karena rezeki itu bukan urusan kita, tapi sudah Allah atur semua.

Syailendra Ogan

*Direktur Keuangan, HC,
& Manrisk WIKA Beton*

W: Menurut Bapak, kualitas penting apa yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin?

SO: Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk menjadi *role model*, memperhatikan kebutuhan stafnya, dan mempunyai kemampuan sebagai *coach*. Kerja itu tidak bisa sendiri, saya lebih suka dianggap sebagai teman atau keluarga dengan batasan, yang bekerja untuk mencapai keberhasilan bersama. Selain itu, integritas, loyalitas, dan kemampuan untuk beradaptasi adalah kualitas penting yang harus dimiliki.

W: Pondasi Rumah Transformasi WIKA Beton adalah *human capital*, apa pendapat Bapak mengenai hal tersebut?

SO: Kita harus sama-sama sadar dan sepakat bahwa *human capital* adalah aset terpenting perusahaan. Selanjutnya selaraskan dan internalisasikan budaya AKHLAK pada pegawai. Setelah itu, menyiapkan program untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pegawai agar sejalan dengan visi misi Perusahaan. Transformasi itu hal yang mutlak jika tidak ingin tergerus. Karena itu, saya senang saat bergabung dengan WIKA Beton, budaya adaptif atau inovasi itu sudah mengakar kuat. Tinggal bagaimana kita mempertahankannya, dan mendorong kompetensi pegawai.

W: Tantangan apa yang Bapak hadapi sebagai Direktur Keuangan, HC, & Manrisk saat ini?

SO: Secara pribadi, jika bicara tentang *finance* dan manajemen risiko, kita menggunakan kaca mata yang kaku karena berkaitan dengan peraturan, pertanggungjawaban, dan ada risiko yang besar di situ. Berbeda dengan pengembangan *human capital* yang sangat fleksibel. Tidak ada metode yang salah, semua benar tergantung pendekatan yang digunakan. Tinggal bagaimana caranya kita mengembangkan pegawai sebagai individu yang berbeda-beda, lalu menyatukannya agar menjadi kekuatan yang luar biasa bagi Perusahaan.

Perusahaan bisa sustain ketika *human capital*-nya memiliki kompetensi, kapabilitas, integritas, dan loyalitas. Dengan demikian, perusahaan bisa terus bertumbuh. Tapi jika karakter sumber daya manusianya tidak demikian, sebaik apapun keadaan keuangannya, suatu perusahaan bisa roboh sewaktu-waktu.

WIKI Beton adalah perusahaan besar yang industrinya sudah *mature*, pegawai dan sistemnya juga sudah mumpuni. Tantangannya menjadi lebih berat, yakni bagaimana saya bisa *scale up* WIKI Beton menjadi lebih baik dari sekarang.

W: Lalu apa strategi Bapak untuk *scale up* WIKI Beton?

SO: Prinsipnya adalah bagaimana meningkatkan kompetensi *human capital* WIKI Beton. Beberapa caranya, bisa dengan memberikan pendidikan S2 dan



S3 atau memberikan *global exposure*, baik itu melalui sekolah lanjutan atau terjun langsung bekerja sama dengan negara asing seperti dari Eropa, Tiongkok, atau Korea. Karena menurut saya, WIKI Beton sudah tidak ada saingannya di Indonesia, jadi kalau ingin *scale up* ya harus ke luar negeri untuk membuka wawasan.

W: Bagaimana pendapat Bapak tentang gap pegawai yang muncul karena tingginya jumlah pegawai yang akan pensiun di waktu dekat ini?

SO: Sebenarnya hal ini sudah bisa kita prediksi sejak lama. Memang ini adalah masalah yang merata di WIKI Group, karena ada gap rekrutmen pegawai selama lima tahun dari tahun 1998. Istilahnya, WIKI Group diperkirakan akan kesulitan *human capital* di tahun 2025, jika di tahun 2020 lalu kita tidak melakukan program percepatan apapun.

Saat ini, WIKI Beton semacam menjadi '*supplier*' *human capital* di lingkungan WIKI. Mengapa? Salah satunya karena WIKI Beton sebagai perusahaan industri punya keuntungan posisi yang stasioner, sehingga gap transfer ilmu antargenerasi tidak terlalu jauh.



“
Kita harus sama-sama sadar dan sepakat bahwa *human capital* adalah aset terpenting Perusahaan.

Berbeda dengan sifat perusahaan konstruksi yang cepat berpindah proyek. Tantangannya memang ada di jumlah orang, sehingga harus ada percepatan untuk mengisi gap ini.

Pertama bergabung di WIKA Beton, hal yang saya lakukan adalah melakukan pemetaan demografi pegawai, kita potret gap kompetensinya baik *hard skill* maupun *soft skill*. Gap kompetensi ini akan kita isi dengan program pelatihan, penugasan, dan CMC. Jika gap kompetensi sudah terisi, namun ternyata masih

ada gap di *volume* manusianya, maka akan kita tutup dengan melakukan rekrutmen profesional maupun program khusus dengan target maksimal 3 tahun sudah bisa mengisi posisi manajerial.

W: Apa pesan Bapak bagi Insan WIKA Beton dalam menghadapi tantangan ke depan?

SO: Kesan pertama saya pada Insan WIKA Beton adalah ‘muda dan kreatif’; anak muda yang mau diajak bekerja sama dan berubah cepat. Saya titip pesan agar rekan-rekan bisa lebih terbuka dan mau menerima masukan. Karena jika defensif, akan susah mencapai tujuan bersama. Poin terakhir, komunikatif.

W: Apa yang Bapak lakukan untuk mengisi waktu luang?

SO: Saya suka *quality time* bersama keluarga. Saya juga suka berenang. Jadi kalau ada waktu luang, saya sering mengajak keluarga mencari tempat berlibur yang ada kolam renangnya, sehingga bisa bercengkerama dengan anak istri sambil bermain air. Karena bagi saya keluarga itu nomor satu.

(Nirmala Fauzia)



Inovasi Produk *Channel Girder* Sebagai Alternatif Gelagar Utama yang Sekaligus Sebagai Plat Lantai Jembatan

Oleh: Shofwan Lathif – Divisi *Business & Research Development*

WIKA Beton telah lama dikenal dengan produk *voided slab* yang memungkinkan konstruksi jembatan menjadi lebih efisien. Fungsi ganda produk ini sebagai gelagar dan lantai kendaraan memungkinkan kendaraan melintasinya tanpa perlu pekerjaan cor lantai jembatan. Namun, dalam perkembangannya, *voided slab* menunjukkan beberapa kekurangan. Proses pembuatan rongga dengan cetakan kayu atau bambu sering menghasilkan dimensi dan posisi rongga yang tidak akurat, mengakibatkan penampang yang tidak presisi dan menyulitkan pemasangan di lapangan.

Mengatasi masalah ini, WIKA Beton memperkenalkan inovasi terbaru: *Channel Girder*. Produk ini

dikembangkan sebagai solusi yang lebih baik untuk gelagar utama dan plat lantai jembatan, dengan performa superior dari segi teknis dan produksi.

Apa itu *Channel Girder*?

Channel Girder adalah tipe balok jembatan dengan penampang melintang berbentuk U terbalik. Dua sisi vertikal (*flange*) dan satu sisi horizontal (*web*) menghubungkan kedua sisi vertikal tersebut, dan sisi horizontal di bagian atas berfungsi sebagai lantai kendaraan. Produk ini dipasang pada struktur atas jembatan dan dirangkai menggunakan lateral *stressing* dengan jarak tertentu. Dengan lebar penampang 1200 mm dan pilihan ketinggian mulai dari 600 mm hingga 900 mm, *Channel Girder* dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan proyek.



Keunggulan Channel Girder

Produk *Channel Girder* dirancang sesuai dengan standar-standar seperti SNI 1725 2016, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 60 Tahun 2012, AASHTO LRFD, dan PCI Bridge Design Manual Book. Terdapat dua sistem yang dikembangkan, yaitu sistem *pre-tension* dan *post-tension*, untuk menjawab tantangan proyek dengan waktu konstruksi yang lebih cepat.

Uji Kualitas dan Implementasi

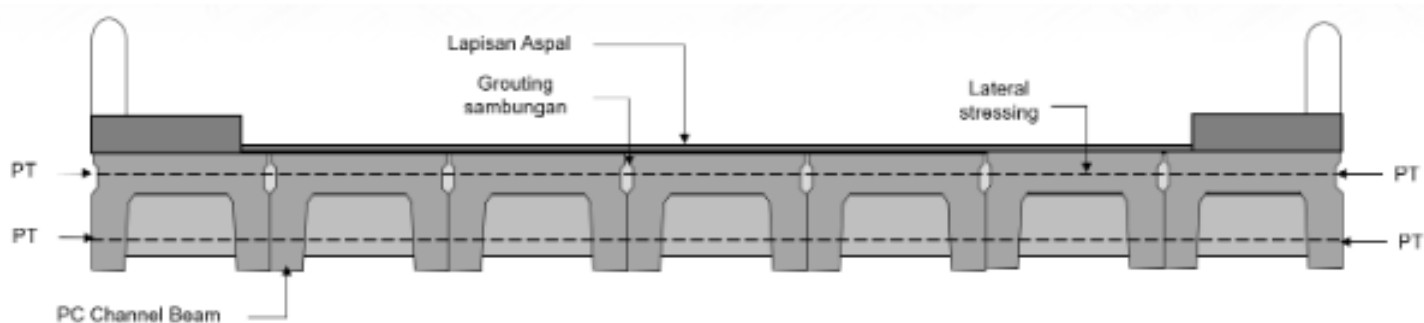
Serangkaian pengujian dilakukan untuk memverifikasi kekuatan *Channel Girder*, termasuk Uji Lentur, Uji Ketahanan Sambungan, dan Uji Geser Lentur. Hasilnya menunjukkan bahwa produk memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan sesuai dengan analisis teknis.

Pada tahun 2022, proyek percontohan *Channel Girder* diproduksi oleh PPB Bogor dan dipasang pada Proyek Jembatan Catriona di Tangerang, Banten. Proyek kedua dilakukan pada tahun 2023, dengan produksi oleh PPB Sumatra Utara untuk Proyek Peningkatan Jembatan Kereta Api di Padang, Sumatra Barat.

Inovasi Berkelanjutan

WIKA Beton terus berinovasi dalam teknologi pracetak, termasuk pengembangan *Channel Girder*, untuk memenuhi kebutuhan pasar konstruksi yang terus berkembang. Inovasi ini mencakup penggunaan material berkualitas tinggi, teknik produksi yang efisien, dan desain yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik proyek. *Channel Girder* merupakan solusi yang efisien dan efektif untuk berbagai kebutuhan konstruksi, memberikan kombinasi kekuatan, fleksibilitas, dan efisiensi yang tinggi.

Dengan *Channel Girder*, WIK Beton membuktikan komitmennya dalam menghadirkan solusi inovatif dan berkualitas tinggi, memastikan setiap proyek konstruksi jembatan di Indonesia berjalan lebih lancar, cepat, dan aman.



Penggunaan *Data Logger* pada Pengujian *Bending* Produk

Oleh: Arie Satya Adelizar – Divisi *Engineering*

Di WIKA Beton, inovasi bukan hanya kata-kata, melainkan sifat dan budaya yang telah melekat kuat. Berbagai perbaikan dan peningkatan dilakukan secara berkala. Contohnya adalah *improvement* dalam pengujian produk, yang bisa meningkatkan nilai keakuratan dan efisiensi waktu pengujian. Sebagai jaminan mutu hasil produksi beton pracetak, produk-produk WIKA Beton harus memenuhi persyaratan momen *bending* berdasarkan perhitungan spesifikasi teknis produk tersebut. Untuk memenuhi kepuasan pelanggan, WIKA Beton seringkali mendapat permintaan untuk dapat memfasilitasi pengujian *bending* produk beton pracetak.

Pengujian *bending* produk beton pracetak pada umumnya dapat dilakukan di setiap PPB. Namun, tidak hanya di PPB, Laboratorium Riset yang merupakan laboratorium pengujian pusat yang berada dibawah Divisi *Engineering* juga dibekali fasilitas uji *bending* produk. Bahkan, fasilitas uji *bending* di Laboratorium Riset dapat dijadikan laboratorium pengujian yang independen dan telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional (KAN), sehingga dapat memfasilitasi seluruh unit di WIKA Beton maupun di luar WIKA Beton.

Pada umumnya peralatan uji bending produk yang dibutuhkan diantaranya adalah *hydraulic cylinder* yang berfungsi untuk memberikan gaya tekan kepada produk dan *dial gauge* yang berfungsi untuk membaca nilai lendutan pada produk akibat gaya tekan yang bekerja. Awal mulanya proses pengujian *bending* produk beton pracetak masih dilakukan serba manual dan tidak terintegrasi serta terkomputerisasi dengan baik, sehingga memiliki faktor kesalahan pembacaan yang cukup besar dan membutuhkan personel yang lebih banyak.



Data Logger





Load Cell

Transformasi dalam bidang pengujian *bending* produk di Laboratorium Riset adalah dengan menggunakan *data logger* untuk pengujian *bending* produk yang dapat terkoneksi ke laptop. *Data logger* adalah instrumen yang dapat membaca data pengujian dari masing-masing alat uji secara bersamaan dan terkomputerisasi secara otomatis. Proses pengujian menjadi lebih efektif dari segi waktu dan tenaga kerja. *Data logger* Laboratorium Riset memiliki 20 *channels* yang berarti dapat mengkoneksikan maksimal 20 alat uji yang dibutuhkan secara bersamaan. Beberapa alat yang dapat dikoneksikan ke *data logger* di antaranya adalah *load cell*, *displacement transducer*, *strain gauge*, dan lain-lain.

Data logger pertama kali digunakan Laboratorium Riset pada saat *loading test* Proyek Jalan Layang tol A.P. Pettarani Makassar. Pengujian ini mengintegrasikan pembacaan lendutan pada *girder*, regangan pada baja struktur bawah *pier*, serta regangan pada baja *pier head* terhadap beban yang diberikan pada struktur atas jalan. Tentu saja penggunaan *data logger* ini sangat memudahkan pembacaan nilai dari setiap alat yang digunakan.

Kredibilitas alat pengujian produk yang dimiliki WKA Beton membuat Laboratorium Riset tidak hanya melayani pengujian produk di internal unit WKA Beton saja, tetapi juga sudah pernah digunakan untuk melakukan pengujian produk milik pesaing. Selain telah terakreditasi KAN, keakuratan hasil pengujiannya pun tidak perlu diragukan lagi karena telah memenuhi persyaratan terhadap uji *bending* laboratorium yang diadakan setiap tahun dengan laboratorium struktur lainnya. Beberapa laboratorium struktur lain tersebut antara lain Laboratorium Struktur Balai Bahan dan Struktur Bangunan Gedung Kementerian PUPR, Laboratorium Kekuatan Struktur BRIN, Laboratorium Struktur Teknik Sipil ITB, dan Laboratorium PT Waskita Beton Tbk.



Trust

Update terkini dari bidang Legal, GCG, QSM, SCM, dan IT.





Menilik Merek Dagang WIKA Beton Secara Hukum

Oleh: Tim Legal & GCG WIKA Beton

Mengupas pentingnya perlindungan hukum bagi merek dagang dan bagaimana WIKA Beton menjaga hak kekayaan intelektualnya

Di bidang kekayaan intelektual, logo menjadi bagian dari *Trademark* atau Merek Dagang yang sangat efektif sebagai alat *branding* yang dapat membantu bisnis Perusahaan menjadi *brand top-of-mind*. Untuk melindungi hak kekayaan intelektual atas Merek Dagang yang dimilikinya, suatu Perusahaan harus melakukan Pendaftaran atas Mereknya tersebut, adapun fungsi dari Merek yang telah terdaftar adalah:

1. Sebagai alat bukti kepemilikan yang sah bagi pemilik yang berhak atas Merek yang didaftarkan;
2. Sebagai dasar penolakan terhadap Merek baik yang sama keseluruhan atau sama pada pokoknya yang dimohonkan pendaftaran oleh orang lain untuk barang/jasa sejenisnya;
3. Sebagai dasar untuk mencegah orang lain memakai merek yang sama baik keseluruhan atau sama pada pokoknya dalam peredaran untuk barang/jasa sejenisnya.

Saat ini, WIKA Beton telah memiliki Sertifikat Merek, untuk Kelas Barang dengan Nomor IDM000180767, dan untuk Kelas Jasa dengan Nomor IDM000133527, yang masing-masing mulai berlaku terhitung sejak tanggal 18 Januari 2005 yang habis masa

berlakunya pada 18 Januari 2015, dan telah dilakukan perpanjangan kembali dengan jangka waktu perlindungan merek 10 tahun, yaitu hingga 18 Januari 2025.

Terkait pergantian logo baru yang diluncurkan WIKA Beton di awal tahun 2024 ini, WIKA Beton telah mengajukan perpanjangan pendaftaran Merek dengan ID permohonan DID2024027732 pada tanggal 19 Maret 2024.

Logo baru ini didaftarkan dengan tipe merek kata dan lukisan WIKA BETON dan kelas 19 barang serta kelas 37 jasa, saat ini logo tersebut telah selesai masa pengumuman dan sedang dalam pelayanan teknis untuk proses pemeriksaan substantif.

Meskipun proses perpanjangan terhadap Merek WIKA Beton belum selesai seluruh prosesnya, namun masa perlindungan terhadap logo tersebut telah berlaku sejak 26 Maret 2024. Sehingga jika ada pihak lain yang menggunakan logo terbaru WIKA Beton untuk kepentingan pribadi tanpa persetujuan dan ikatan kerja sama dalam bentuk apapun dengan WIKA Beton, maka pihak tersebut dapat dituntut dan dimintai pertanggungjawaban secara hukum.



Penerapan Tata Kelola Terintegrasi di PT Wijaya Karya Beton Tbk

Oleh: Tim Legal & GCG WIKA Beton

Tata Kelola Terintegrasi adalah pendekatan yang menggabungkan tata kelola perusahaan dengan manajemen risiko, kepatuhan, dan keberlanjutan dalam organisasi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan dengan mengelola risiko secara holistik, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam bisnis. Ini membantu perusahaan menghadapi kompleksitas bisnis modern, meningkatkan nilai jangka panjang, dan mengurangi risiko.

Pada 17 Mei 2024, WIKA Beton mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk meratifikasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi serta Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Kebijakan ini berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-2/MBU/03/2023 dan diterapkan di seluruh unit kerja WIKA dan anak perusahaannya, termasuk WIKA Beton.

Tujuan kebijakan ini meliputi:

- Mewujudkan pengelolaan anak perusahaan yang harmonis.
- Menjadi pedoman hubungan antara WIKA dan anak perusahaan.
- Menciptakan kerangka aturan untuk aktivitas pengelolaan anak perusahaan.
- Membangun kolaborasi bisnis dalam WIKA Group.

WIKA telah mengklasifikasikan risiko untuk anak perusahaannya dan mengarahkan Dewan Komisaris

untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan ini oleh Direksi. Dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, WIKA Group diharapkan dapat menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik dan benar. Seluruh pegawai WIKA Group dari berbagai fungsi juga diharapkan aktif dalam penerapan tata kelola ini, mewujudkan kolaborasi bisnis yang lebih baik.

Implementasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi ini juga mengubah struktur organisasi Dewan Komisaris WIKA Beton menjadi:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi, Remunerasi, dan *Good Corporate Governance*
3. Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite Dewan Komisaris adalah:

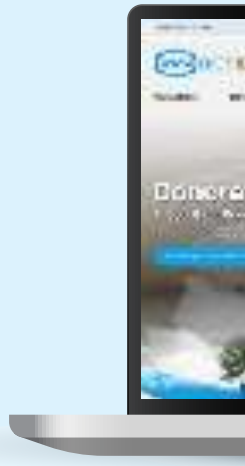
- Komite Audit: Iswandi Imran (Ketua), Nita Prihutaminigrum, Gunarto, S.E, Ak, CA, CPA.
- Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG: Nita Prihutaminigrum (Ketua), Priatna Agus Setiawan, *Ex. Officio* Manajer Divisi *Human Capital*.
- Komite Pemantauan Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi: R. Permadi Mulajaya (Ketua), Miftachul Munir, *Ex. Officio* Manajer Divisi Pengendalian dan Manajemen Risiko.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi menjadi keharusan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, meningkatkan daya saing, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. WIKA Beton diharapkan mampu menghadapi tantangan dan menjadi perusahaan global tepercaya di industri beton.

Implementasi dan Fungsi *Whistleblowing System* (WBS) di Lingkungan PT Wijaya Karya Beton Tbk

Oleh: Tim Legal & GCG

Wujudkan lingkungan kerja bersih dan transparan, WIKA Beton terapkan *Good Corporate Governance* dengan *Whistleblowing System*.



PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton/"Perseroan") senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. WIKABeton berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, salah satu praktiknya adalah dengan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS).

WBS yaitu sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai alat mengidentifikasi, mencegah, meminimalisir, dan mengungkapkan potensi terjadinya Benturan Kepentingan, Penyalahgunaan Jabatan, Penyimpangan Kebijakan, *Insider Trading*, Kecurangan, *Anti Bribery and Corruption* (ABC), Suap/Gratifikasi, Pencurian/ Penggelapan, Pelanggaran Pengadaan Barang, Diskriminasi, Pelecehan, dan pelanggaran lainnya di lingkungan Perseroan, yang alur penyelesaiannya dilakukan sesuai dengan Prosedur Tata Kelola Perusahaan Nomor: WB-GCG-PS-01 tanggal 22 Januari 2024.

Whistle Blower

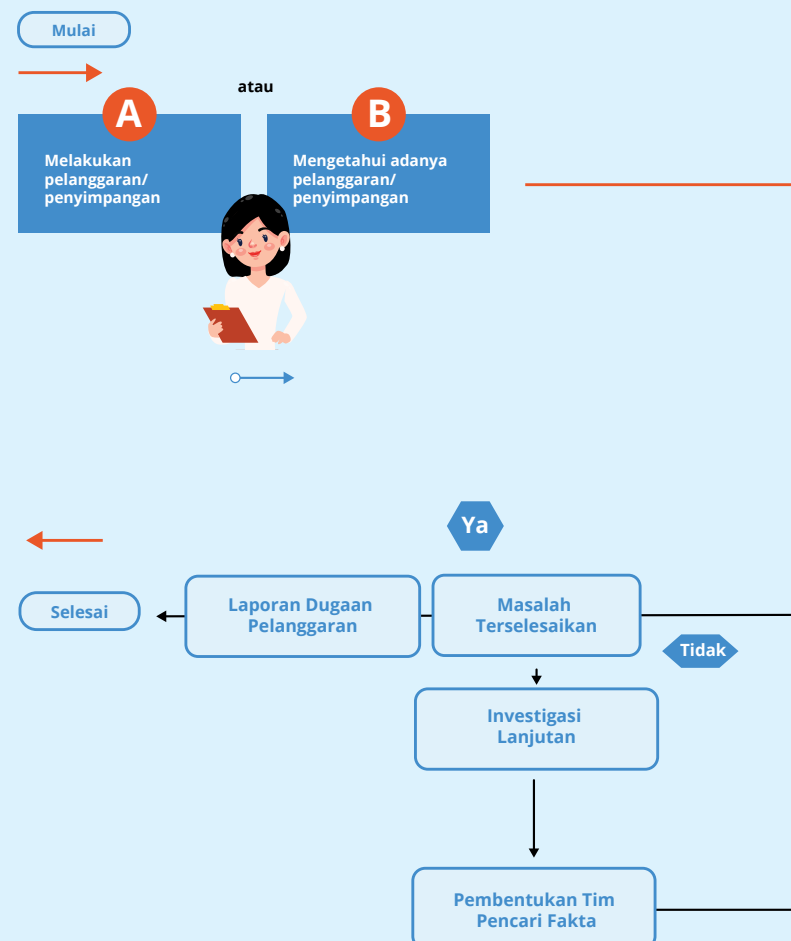
Whistleblower adalah pelapor atau pengungkap fakta yang tidak terlibat dalam kejahatan yang ia laporkan (bukan termasuk pelaku). *Whistleblower* memiliki peran yang sangat penting, mengingat signifikansi laporan pelanggaran dapat menjadi masukan bagi Perseroan agar lebih jeli terhadap potensi penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Whistleblower juga seringkali disebut sebagai "peniup peluit" yang memiliki makna bahwa orang yang bertindak sebagai pelapor tersebut mengetahui atau memiliki bukti atas pelanggaran maupun penyimpangan dari aktivitas yang dilakukan oleh insan WIKABeton di lingkungan kerja.

Setiap laporan akan diproses sesuai dengan alur dan dilakukan penilaian serta penyelesaian secara objektif, sehingga semakin meningkatkan integritas dan rasa percaya kepada Perusahaan.

Media Pelaporan Pelanggaran

Seiring dengan perkembangan sistem teknologi saat ini, media pelaporan *whistleblowing system* menjadi lebih mudah dijangkau dan diakses oleh seluruh Insan WIKABeton maupun *stakeholder*. Terdapat beberapa media pelaporan yang dapat digunakan oleh *whistleblower* di antaranya Aplikasi *Workin'* yang dapat diakses oleh seluruh pegawai, *website* Perseroan, ataupun melalui media surat konvensional yang dapat ditujukan ke Tim Kepatuhan WIKATower 1 Lt. 3, Jl. D.I Panjaitan Kav.9 Jakarta Timur 13340 dan surat elektronik (*email*) ke





alamat **wbs@wika-beton.co.id**, ditujukan kepada Tim Kepatuhan Perseroan. Adapun hasil dari pelaporan tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti sesuai dengan aturan, kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Mekanisme Pelaporan

Pelaporan atas pelanggaran-pelanggaran tersebut, dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut: Mekanisme penanganan atas laporan pelanggaran yang masuk melalui aplikasi WBS akan melalui tahap verifikasi laporan yang akan dilaksanakan oleh Tim Kepatuhan

untuk selanjutnya dipilah berdasarkan kategorisasi pelanggaran, apakah termasuk ke dalam pelanggaran SMAP atau pelanggaran Kode Etik Perseroan, selanjutnya akan dilakukan pencarian fakta dan bukti yang valid guna menjamin objektivitas, kewajaran, dan keadilan dalam menilai hasil temuan. Pihak terlapor diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti serta menyampaikan penjelasan atas kasus maupun pelanggaran yang terjadi. Hasil penilaian dan investigasi akan disampaikan kepada Direksi, untuk selanjutnya diproses lebih lanjut yaitu penetapan sanksi apabila kasus tersebut dinyatakan benar dengan mempertimbangkan bukti-bukti yang ada serta keterlibatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai penentu keputusan atas proses laporan tersebut.

Dengan pelaporan pelanggaran dan penanganan yang efektif, maka seluruh insan WIKA Beton juga diharapkan dapat memahami kebijakan, mekanisme, dan prosedur WBS sehingga dapat mengimplementasikan dan mengoptimalkan fungsi WBS dengan memberikan sosialisasi WBS kepada seluruh pegawai/insan agar bekerja sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku serta diharapkan dapat meningkatkan sistem transparansi sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

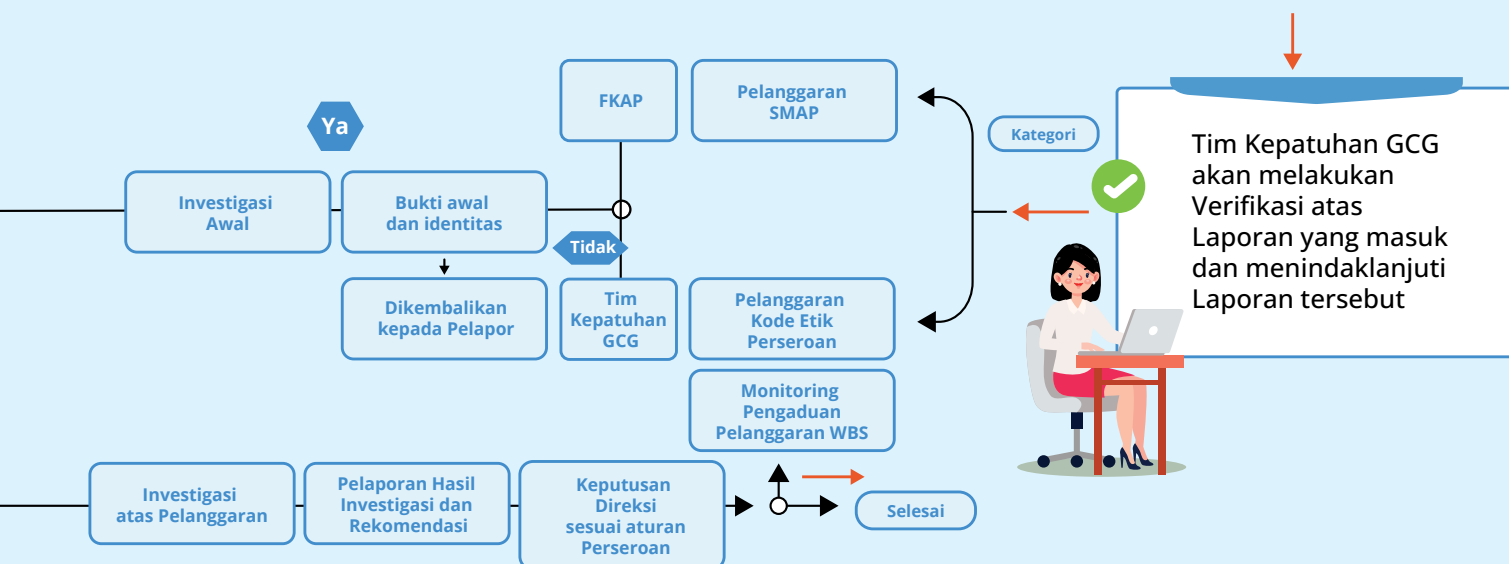


Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor

Pelapor mencantumkan identitasnya dengan jelas pada Laporan yang dibuat disertai dengan penjelasan berdasarkan Kriteria Pengaduan yaitu:

- **What** (jenis pelanggaran)
- **Who** (siapa yang bertanggung jawab dan terikat dalam perbuatan tersebut)
- **Where** (tempat kejadian)
- **When** (waktu kejadian)
- **How** (kronologis kejadian)

serta bukti pendukung seperti data dokumen, gambar, rekaman, dan video.





Optimalisasi Proses Audit Internal WIKA Beton

Oleh: Endang Saefullah – Divisi QHSE & Transformasi

Selain persiapan yang matang, regenerasi auditor internal menjadi langkah WIKA Beton untuk mengoptimalkan proses audit internal.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, audit yang efektif menjadi salah satu elemen kunci untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap regulasi. Proses audit yang teroptimalkan tidak hanya membantu mengidentifikasi area perbaikan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. WIKA Beton pun mengambil sejumlah langkah untuk mengoptimalkan proses audit internal maupun eksternal Perseroan, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dan berkelanjutan.

Optimalisasi proses audit memerlukan perencanaan yang cermat serta pelaksanaan yang efektif, seperti:

1. Persiapan yang matang mulai dari penjadwalan, hingga persiapan dokumen yang diperlukan. Komunikasi yang jelas dengan seluruh *stakeholder*.
2. Penggunaan teknologi, salah satunya dengan penerapan digitalisasi sistem manajemen WIKA Beton melalui Sistem Audit Internal *Online*.
3. Penunjukan auditor yang kompeten.
4. Penyusunan rencana audit yang terperinci dengan mencakup ruang lingkup, tujuan, metode, dan



sumber daya yang dibutuhkan. Diperlukan pula daftar periksa yang terperinci untuk memastikan tidak ada area yang terlewat dalam audit.

5. Penyusunan rencana audit yang terperinci dengan mencakup ruang lingkup, tujuan, metode, dan sumber daya yang dibutuhkan. Diperlukan pula daftar periksa yang terperinci untuk memastikan tidak ada area yang terlewat dalam audit.
6. Pelaksanaan audit yang sistematis, cermat, dan mengikuti rencana yang telah disusun.
7. Evaluasi hasil dan tindak lanjut. Setelah audit selesai, laporan audit perlu dibuat dengan ringkas namun lengkap, yang mencakup temuan, rekomendasi, dan langkah-langkah perbaikan. Tindak lanjut untuk setiap temuan perlu didetailkan, dengan menetapkan tanggung jawab serta tenggat waktu untuk perbaikan.

Regenerasi Auditor Internal

Sudah menjadi sebuah siklus yang akan selalu dialami oleh perusahaan manapun terkait regenerasi pegawai, baik yang pensiun, mutasi, maupun promosi. Begitu pula yang terjadi di Kantor Pusat WKA Beton, khususnya di Bidang *Quality System Management* (QSM) Divisi QHSE & Transformasi. Bidang ini merupakan inisiator pelaksana program kerja audit internal dan juga mengalami pergantian personel.

Bidang QSM memilih para talenta Insan WTON yang berpotensi dan berkompeten di bidang masing-masing. Misalnya, dalam ISO 9001 (Mutu), ISO 14001 (Lingkungan), ISO 45001 dan SMK3 PP 50 Th. 2012 (K3), ISO 27001 (Teknologi Informasi), Sistem Manajemen

Peralatan, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba. Untuk melakukan pemetaan potensi tersebut, Bidang QSM berkoordinasi langsung dengan Divisi *Human Capital* guna mengisi posisi auditor internal perusahaan.

Setelah proses pemetaan selesai, Bidang QSM berhasil mengidentifikasi 38 nama calon auditor. Mereka akan bertindak sebagai pengamat (*observer*) selama audit internal dilaksanakan oleh auditor senior. Pemenuhan daftar auditor dan kompetensinya terdiri dari calon auditor ISO 9001 sebanyak 19 orang, ISO 14001 sebanyak 3 orang, ISO 45001 sebanyak 7 orang, SMK3 PP 50 sebanyak 1 orang, Sistem Manajemen Peralatan sebanyak 11 orang, dan ISO 27001/SM IT sebanyak 1 orang. Para pegawai yang terpilih ini akan menjadi auditor internal di masa depan, untuk menunjang penjaminan mutu, keselamatan dan kesehatan kerja, sistem manajemen keamanan informasi, peralatan yang mumpuni dan handal. Mereka juga akan membantu proses pemantauan kesesuaian lingkungan terhadap standar yang berlaku, baik dari SNI (Standar Nasional Indonesia) maupun ISO.

Bapak Edy Subagyo, selaku Manajer Divisi QHSE & Transformasi, mengatakan bahwa tahun 2024 adalah tahun pemerataan kesempatan bagi talenta perempuan dalam proses audit. Hal ini terbukti dengan dilibatkannya sebanyak 9 orang calon auditor perempuan di masa mendatang dalam proses pelaksanaan audit.

Dengan perencanaan yang matang, eksekusi yang cermat, dan komunikasi yang efektif, hingga regenerasi auditor, diharapkan proses audit dapat dioptimalkan. Dengan demikian, hasil audit dapat dijadikan sebagai alat untuk perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam sistem manajemen perusahaan.





Total Quality Management (TQM)

Oleh: Agus Waluyo – Divisi QHSET

Tak hanya mengandalkan peran *Quality Control (QC)*, WIKA Beton pun menerapkan *Total Quality Management (TQM)* untuk menjaga mutu dan kualitas produk.

Apa yang terlintas dibenak Anda ketika mendengar nama WIKA Beton? Salah satu anak Perusahaan WIKA? Tiang pancangnya? Atau mutu produknya? Seringkali nama WIKA Beton kerap dihubungkan dengan mutu produknya yang selalu terjamin. Bahkan ada anekdot di lingkup para kontraktor, “Apapun proyeknya, WIKA Beton produknya”. *Image* mutu WIKA Beton memang sudah sangat melegenda dan produknya menjadi andalan di proyek-proyek yang ada di Indonesia.

Untuk menjaga mutu produk yang andal, tentu tidak hanya bisa mengandalkan peran dari *Quality Control (QC)* saja, namun diperlukan peran serta dari seluruh lapisan organisasi di Perusahaan. WIKA Beton pun menerapkan *Total Quality Management (TQM)*, yakni suatu pendekatan manajemen yang berfokus pada perbaikan kualitas secara menyeluruh dalam semua aspek organisasi. TQM melibatkan semua anggota organisasi, dari level tertinggi hingga terendah, untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas produk, proses, dan layanan. Konsep ini bertujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan yang optimal melalui perbaikan berkelanjutan.

KONSEP DASAR TQM

Konsep ini menekankan pentingnya kualitas sebagai tanggung jawab bersama dan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen kualitas ke dalam budaya organisasi. Beberapa konsep dasar TQM meliputi:



Fokus pada Pelanggan: Pelanggan adalah pusat dari semua aktivitas TQM.



Perbaikan Berkelanjutan: TQM mendorong perbaikan berkelanjutan dalam semua proses organisasi.



Keterlibatan Total: Semua anggota organisasi harus terlibat dan berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas.



Pendekatan Sistem: TQM mengakui bahwa sebuah organisasi adalah sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling terkait.

IMPLEMENTASI TQM

Implementasi TQM memerlukan komitmen dan upaya yang berkelanjutan. Beberapa langkah yang dapat diambil dalam implementasi TQM antara lain:



Membangun Komitmen: Penandatanganan Kontrak Manajemen di awal tahun dan Komitmen QHSE.



Pelatihan dan Pendidikan: Memberikan pelatihan dan pendidikan tentang prinsip-prinsip TQM kepada semua anggota organisasi.



Pembentukan Komite Mutu: Membentuk tim yang terdiri dari berbagai Divisi untuk bekerja sama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pekerjaan.



Penggunaan Alat dan Teknik Kualitas: Menggunakan berbagai alat dan teknik kualitas, seperti diagram *Pareto*, diagram sebab-akibat, dan *control chart*.



Pengukuran dan Evaluasi: Melakukan pengukuran dan evaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan dan keberhasilan upaya TQM.

Transformasi Digital Pengadaan melalui *e-Procurement*

Oleh: Dwi Cahyo Wicaksono – Divisi *Supply Chain Management*



Di era digital yang berkembang pesat, adaptasi teknologi menjadi kunci kesuksesan bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Transformasi digital kini menjadi fenomena tak terelakkan di berbagai sektor, termasuk industri konstruksi.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) menunjukkan komitmennya terhadap transformasi digital dalam pengadaan barang dan jasa melalui *e-Procurement*. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

***e-Procurement* WIKABETON**

e-Procurement WIKABETON mengintegrasikan seluruh proses pengadaan secara *online*, mulai dari perencanaan hingga penunjukan vendor, melibatkan vendor di setiap tahap. Vendor diwajibkan mendaftar di sistem *e-Procurement*.

Panduan Pendaftaran Vendor di *e-Procurement* WIKABETON

Langkah-langkah pendaftaran vendor:

1. **Akses Laman *e-Procurement*:** Kunjungi link <https://eproc.wika-beton.co.id/> atau *scan QR code*.
2. **Login/Registrasi:** Jika sudah terverifikasi, *login*. Jika belum, daftar dengan mengisi formulir dan mengunggah dokumen yang diperlukan.
3. **Kelengkapan Dokumen:** Dokumen yang diperlukan meliputi Akta Pendirian, AD, NIB, NPWP, dan lainnya.
4. **Verifikasi:** Setelah unggah dokumen, tunggu verifikasi dari WIKABETON. Jika dokumen lengkap, vendor menerima email konfirmasi dan *password* untuk *login*.



Tujuan Implementasi *e-Procurement*

Implementasi *e-Procurement* di WIKA Beton bertujuan:

1. **Efisiensi Waktu dan Biaya:** Pengadaan *online* menghemat biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Semua tahapan pengadaan tercatat digital, meningkatkan transparansi dan mengurangi potensi kecurangan.
3. **Persaingan Adil:** *e-Procurement* memungkinkan semua vendor terverifikasi berpartisipasi, mendorong persaingan sehat.
4. **Peningkatan Kualitas Vendor:** Penilaian dan survei kepuasan vendor membantu WIKA Beton memilih vendor terbaik.

WIK A Beton: *Transform Better*

Transformasi digital melalui *e-Procurement* adalah langkah strategis WIK A Beton menghadapi era digitalisasi, meningkatkan daya saing dan memperkuat posisinya di industri beton pracetak Indonesia. WIK A Beton terus menyempurnakan sistem *e-Procurement* dan berinovasi digital untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Di era disrupsi teknologi, transformasi digital penting bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kualitas serta efisiensi operasional.

Bring Back Our Glory melalui Transformasi Kepemimpinan

Oleh: Priatna Agus Setiawan – Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Transformasi Kepemimpinan merupakan proses perubahan yang menyeluruh terhadap pola atau gaya kepemimpinan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Transformasi kepemimpinan yang dimaksud di sini adalah suatu perubahan dan perpindahan bentuk dari kepemimpinan yang belum mengedepankan visi dan menginspirasi kepada kepemimpinan yang lebih mengedepankan visi dan menginspirasi para anggotanya.

Bentuk dari Transformasi Kepemimpinan adalah konsep kepemimpinan transformasional. Konsep kepemimpinan transformasi telah diperkenalkan oleh James Macgregor Burns pada tahun 1979 di dalam kajiannya berkaitan dengan kepemimpinan politik. Menurut Burns, kepemimpinan transformasi merupakan satu proses di mana pemimpin dan pengikutnya saling bantu membantu untuk meningkatkan motivasi dan moral kepada tahap yang lebih tinggi (Wagner, 2009).

Melalui gaya kepemimpinan ini, anggota organisasi cenderung akan memiliki tingkat kepuasan kerja serta

komitmen yang tinggi. Selain itu, cara ini juga bisa menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang sehat, efektif, dan efisien bagi semua anggota dalam suatu organisasi.

Bring Back Our Glory

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2022, mengukuhkan Bapak Kuntjara sebagai direktur utama WTON menggantikan Bapak Hadian Pramudita yang telah menjalani masa bakti dua periode sebagai direktur utama. Sejak dikukuhkan sebagai direktur utama WTON, Pak Kuntjara langsung mendeklarasikan bahwa WTON harus kembali ke masa kejayaannya dengan *tagline Bring Back Our Glory*.

Pada setiap kesempatan, bapak Kuntjara tampil baik dalam berbagai acara internal, seperti rapat dengan jajarannya, rapat dengan dewan komisaris, dan acara ulang tahun perusahaan atau acara khusus lainnya, *tagline* tersebut selalu disampaikan, untuk mengajak semua insan WTON bersama-sama membangun kembali kejayaan WTON.

Awal tahun 2024, Pak Kuntjara kembali mengajak insan WTON untuk menggapai visi dan misi barunya, yang sebelumnya menonjolkan produknya khusus di bidang *Engineering, Production, dan Instalation* menjadi lebih luas cakupannya sebagai pemberi solusi di industri beton. Sementara itu wilayah jangkauannya, tidak hanya di Asia Tenggara, tetapi menjadi perusahaan global yang terpercaya. Misinya pun diperbaharui sesuai visi yang hendak diraihinya. Tidak hanya visi dan misi yang dilakukan pembaharuan, logonya pun turut berubah dengan membawa paradigma baru, berbentuk siluet kunci yang mengandung filosofi bahwa produk, layanan, dan solusi yang dihasilkan WTON mengutamakan nilai-nilai kepercayaan dan komitmen kepada pelanggan.

Tahun kedua, sejak dicanangkannya *tagline Bring Back Our Glory*, rupanya capaiannya masih belum sesuai dengan harapan untuk kembali masa kejayaan WTON.

Jika mengacu kepada karakteristik kepemimpinan transformasional seperti yang diuraikan di atas, untuk mengantarkan organisasi berkinerja tinggi, maka diperlukan tujuh karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional.

Kita sebagai insan WTON, mari kita semua membangun karakter sebagai pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional, karena untuk kembali ke masa kejayaan WTON rupanya tidak cukup digerakkan oleh seorang pemimpin yang transformasional, melainkan diperlukan hampir di setiap jenjang kepemimpinan, mulai dari tingkat unit kerja yang paling rendah sampai kepada pimpinan di tingkat paling tinggi.

Apakah WTON sudah memiliki para pemimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional di setiap unit kerja mulai dari jenjang terendah sampai jenjang paling tinggi?

Penulis harus jujur menyampaikan bahwa WTON masih belum memilikinya. Untuk itulah menjadi tugas kita semua untuk membangun, mencetak, dan melahirkan para pemimpin transformasional agar masa kejayaan WTON dapat segera kembali diraih. *Bring Back Our Glory!*

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Pemimpin transformasional memiliki karakter yang terlihat secara signifikan. Coba perhatikan lebih lanjut beberapa cirinya berikut ini.



WIKI Beton Enterprise System

Oleh: Abdurachman Rizal &
Riyad Zaenal Muttaqin

Solusi terpadu dan modern untuk
efisiensi dan keamanan.



Tutorial Penggunaan EnSys



Di era digital yang terus berkembang, WIKI Beton berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasionalnya. Salah satu langkah penting dalam upaya ini adalah peluncuran WIKI Beton *Enterprise System* (EnSys), sebuah portal website terintegrasi yang dirancang untuk menjawab tantangan bisnis modern.

Apa itu *Enterprise System* (EnSys)?

Enterprise System (EnSys) adalah sebuah portal website WIKI Beton. EnSys didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan pengalaman pengguna. EnSys menggabungkan aplikasi yang telah ada, sekaligus meningkatkan sistem keamanan dan tampilan dengan teknologi terkini

Keunggulan WIKI Beton *Enterprise System* (EnSys) hadir dengan berbagai keunggulan yang akan memberikan dampak positif bagi operasional WIKI Beton:

- **Single Sign On (SSO)**

WIKI Beton memiliki sejumlah aplikasi dengan URL *address* yang berbeda-beda. Dengan *Single Sign On* aplikasi-aplikasi tersebut dalam satu portal dapat memudahkan akses dan pengelolaan data. Hal ini juga membantu mengurangi kerumitan dalam proses bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional.

- **Peningkatan Keamanan**

Dengan semakin tingginya risiko keamanan siber, WIKI Beton perlu memastikan bahwa sistem terlindungi dengan baik. EnSys meningkatkan fungsi keamanan terutama di halaman login dengan menggunakan teknologi OTP.

- **Pengalaman Pengguna yang Lebih Baik**

EnSys dapat meningkatkan pengalaman pengguna dengan antarmuka yang intuitif, responsif, dan ramah



pengguna. Ini sangat penting untuk mendorong produktivitas dan memastikan bahwa Insan WIKA Beton dapat menggunakan portal dengan mudah.

- **Integrasi Teknologi Terkini**

EnSys mengadopsi teknologi-teknologi terbaru, yang dapat memperpanjang usia sistem dan memastikan bahwa WIKA Beton dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi di masa depan.

- **Simplifikasi akses ERP**

EnSys dapat membantu simplifikasi proses antar tim dan divisi, serta memperbaiki alur komunikasi dalam perusahaan. Serta meningkatkan efisiensi akun untuk memproses menu ERP.

- **Kompatibilitas dengan Perangkat dan Platform Modern**

EnSys dengan teknologi terkini kompatibel dengan berbagai perangkat dan platform, seperti HP dan tablet. Ini membantu perusahaan untuk mendukung fleksibilitas kerja dan mobilitas karyawan, serta memberikan akses yang lebih luas kepada pelanggan.

WIKa Beton *Enterprise System* (EnSys) adalah bukti nyata komitmen WIKa Beton terhadap inovasi dan adaptasi perkembangan teknologi. Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, EnSys bukan hanya sekadar menjadi platform, tetapi sebuah solusi terintegrasi yang akan menjadi pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keamanan di seluruh aspek operasional perusahaan.



enSys



Wika Beton Enterprise System



Hallo, Wahyu Setiyanto, S.Kom



Dashboard



ERP



SITALA



WB Mail



Audit Internal



Audit SPI



Audit LAT



KM WTON



WCare



CCMS



CRM



Digital Sign



Help Desk



Surat Masuk



Penomoran Surat



Wton Drive



e-Akhlak



Ancaman Nyata di Era Digital: *Ransomware* dan Transformasi Keamanan

Oleh: Riyad Zaenal Muttaqin & Muhammad Nuzuly – Divisi Sistem Informasi

Waspada! risiko pencurian data dan jelajahi solusi keamanan berlapis untuk melindungi sistem dari serangan *ransomware*.

Apa Itu *Ransomware*?

Ransomware adalah jenis *malware* berbahaya yang dapat mengenkripsi *file* di perangkat korban dan menuntut pembayaran tebusan untuk mendekripsi *file* tersebut. Serangan ini tidak hanya mengincar individu, tetapi juga bisnis dan organisasi, menyebabkan kerugian finansial dan operasional yang signifikan. Di era digital saat ini, *ransomware* adalah musuh besar yang mengancam data dan operasional kita.

Bagaimana Cara Kerja *Ransomware*?

Ransomware biasanya disebarkan melalui *email phishing*, tautan berbahaya, atau lampiran yang terkontaminasi. Saat korban mengklik tautan atau membuka lampiran, *ransomware* akan diunduh ke perangkat mereka, mengenkripsi semua *file*, dan menampilkan pesan yang menuntut pembayaran tebusan. Pembayaran biasanya diminta dalam bentuk *cryptocurrency* seperti Bitcoin atau Ethereum. Jika tebusan tidak dibayar, pelaku mungkin menghapus *file* yang dienkripsi secara permanen.

Bahaya *Ransomware*

Selain kerugian finansial, *ransomware* membawa berbagai ancaman lainnya:

- **Kerugian Data:** *File* yang dienkripsi mungkin tidak dapat dipulihkan, bahkan jika tebusan dibayar.
- **Gangguan Operasional:** Bisnis dan organisasi dapat mengalami gangguan operasional signifikan, mengakibatkan hilangnya pendapatan dan kerusakan reputasi.
- **Pencurian Data:** Pelaku mungkin mencuri data sebelum mengenkripsi *file*, menjualnya di pasar gelap atau menggunakan untuk tujuan jahat lainnya.

Transformasi Keamanan: Melawan Ancaman *Ransomware*

Menghadapi *ransomware* yang semakin canggih,

transformasi keamanan menjadi krusial. Berikut adalah beberapa solusi untuk melawan *ransomware* dan melindungi sistem:

• Pendekatan Berlapis

Menggabungkan berbagai kontrol keamanan seperti *firewall*, deteksi intrusi, dan enkripsi data untuk menciptakan pertahanan yang kuat dan berlapis.

• Manajemen Akses Berkala

Memberikan akses ke sistem dan data hanya kepada pengguna dan aplikasi yang sah, serta meninjau akses secara berkala untuk memastikan tidak ada akses yang tidak perlu.

• Cadangan Data dan Pemulihan Bencana

Menerapkan cadangan data reguler dan rencana pemulihan bencana yang efektif untuk memungkinkan pemulihan data dengan cepat jika terjadi serangan *ransomware*.

• Peningkatan Kesadaran dan Edukasi

Meningkatkan kesadaran tentang bahaya *ransomware* dan mendidik pengguna tentang praktik keamanan terbaik untuk menghindari serangan.

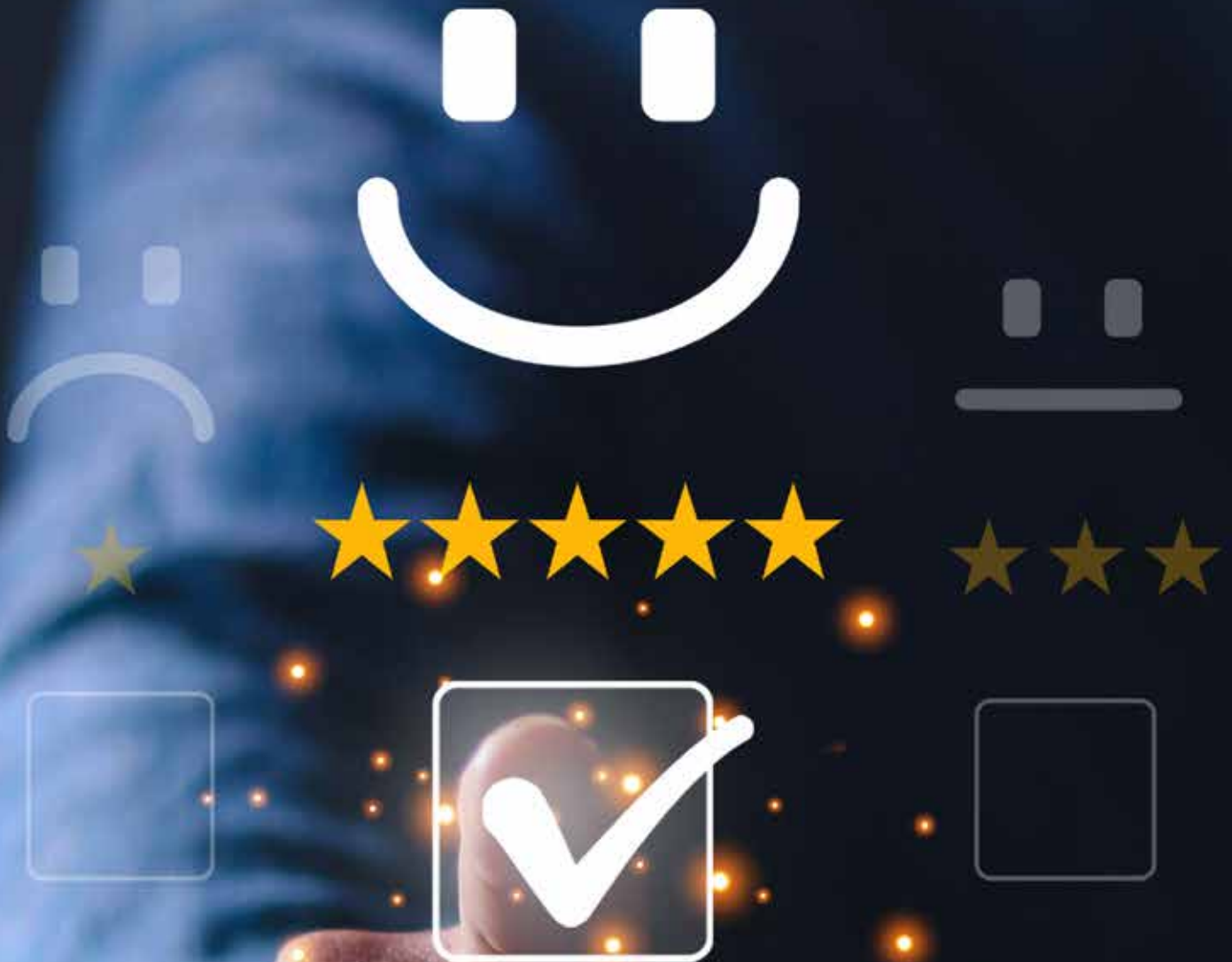
Transformasi Keamanan: Proses Berkelanjutan

Transformasi keamanan adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan upaya bersama dari individu, organisasi, dan pemerintah. Dengan beradaptasi terhadap ancaman yang terus berkembang, menerapkan solusi keamanan yang kuat, dan meningkatkan kolaborasi, kita dapat membangun pertahanan yang lebih tangguh terhadap *ransomware*.

Transformasi keamanan tidak hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang budaya dan perilaku. Organisasi perlu menciptakan budaya keamanan di mana karyawan sadar akan bahaya *ransomware* dan berkomitmen untuk mengikuti praktik keamanan terbaik.

Mudahkan Harimu

Kumpulan artikel seputar *event*, berita hiburan, dan tips.



Usia Baru, Semangat Baru

Rangkuman kegiatan WIKA Beton yang diwarnai dengan kemeriahan HUT ke-27 dan apresiasi di berbagai bidang.



Kunjungan Awal Tahun 2024

Menyambut awal tahun 2024, Manajemen WIKA Beton melakukan kunjungan ke Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor, Jawa Barat, pada 3 Januari 2024. Selain sebagai bentuk silaturahmi dari level Dewan Komisaris hingga Manajemen di level BOD-2, kunjungan ini menjadi momen untuk menyampaikan kilas kinerja selama tahun 2023 dan strategi perusahaan di tahun 2024.

QHSE Patrol

Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton melaksanakan QHSE *Patrol* di unit kerja PT Citra Lautan Teduh (CLT) di Batam pada 28 Februari 2024 dan di unit kerja PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKO KOB) di Karawang pada 5 Maret 2024. QHSE *Patrol* menjadi momen untuk mengevaluasi dan memastikan seluruh aspek QHSE terimplementasi dengan baik.



Konvensi QEA 2024

Guna memfasilitasi lahirnya inovasi, WIKA Beton menyelenggarakan Konvensi QEA (*Quality Excellence Activity*) setiap tahunnya dengan 2 kategori inovasi yakni *Quality Control Circle* (QCC) dan *Quality Control Innovation* (QCI). Pada tahun ini, WIKA Beton menyelenggarakan Konvensi QEA 2024 bertema "*Transform the Innovation Activity Towards Solution & Sustainable Business*" yang diselenggarakan pada 12-13 Februari 2024.



Kick Off Change Leader AKHLAK

Guna memperkuat implementasi budaya AKHLAK, WIKA Beton mengadakan *Kick Off Change Leader* berlandaskan *Core Values* AKHLAK di WIKO Tower 2 Jakarta pada 21 Juni. Acara ini dihadiri Direktur Manajemen SDM & Transformasi WIKO Bapak Hadjar Seti Adji, jajaran Direksi WIKO Beton, tim manajemen WIKO Beton, dan para *Change Agent*. Pada kesempatan ini, WIKO Beton juga melantik 157 *Change Agent* periode 2024 dan memberikan sosialisasi perilaku spesifik dari masing-masing *Core Values* AKHLAK.



Pelepasan Purnabakti WIKA Beton

Untuk mengapresiasi pegawai yang telah memasuki masa purnabakti, WIKA Beton menggelar seremoni pelepasan di WIKA Tower 1 Jakarta pada 6 Maret 2024. Dalam acara ini, perwakilan dari 14 pegawai purnabakti dari berbagai unit kerja tersebut menyampaikan kesan dan pesan selama bekerja. Acara ditutup dengan penyerahan plakat dan foto bersama.



17th Shanghai International Exhibition for Intercity and Urban Mass Transit

WIKA Beton berkesempatan memperkenalkan produk dan *expertise* di industri beton, khususnya dalam bidang *railway* dalam ajang pameran yang diadakan oleh Rail+ Metro China di Shanghai New International Expo Centre, Shanghai, Tiongkok pada tanggal 5–7 Juni 2024. WIKA Beton memanfaatkan momentum ini untuk hadir sebagai *exhibitor* dalam pameran berskala global. Harapannya, partisipasi WIKA Beton dalam ajang pameran global dapat menjadi momen yang baik bagi untuk mempromosikan produk, jasa dan *expertise*, membina relasi dengan calon pelanggan dan *stakeholders*, serta mengawali kerja sama dengan calon pelanggan dari pasar global.



Hari Raya Idulfitri dan Iduladha 1445 Hijriah

Setelah libur lebaran, WIKA Beton melaksanakan acara Halalbihalal di Pabrik Produk Beton (PPB) Beton pada 16 April. Kesempatan ini menjadi sarana meningkatkan solidaritas dan semangat dalam tim. Kemudian di momen Iduladha pada 17 Juni, seluruh unit kerja WIKA Beton serentak melaksanakan kegiatan kurban. Rangkaian kegiatan mulai dari penyerahan hewan kurban hingga pembagian hasil kurban kepada warga sekitar unit kerja WIKA Beton menjadi wujud ketakwaan dan kepedulian sosial pada masyarakat sekitar.



Peduli Masyarakat dan Lingkungan

WIKA Beton menegaskan komitmennya untuk terus berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung pendidikan masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Di antaranya adalah kegiatan donor darah, penanaman pohon hingga aksi melawan stunting kepada para ibu hamil, ibu menyusui, kader posyandu, kader PKK, ibu dan balita jelang HUT WTON ke-27 pada bulan Maret.



Penghargaan di Bidang Lingkungan

WIKA Beton meraih penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 yang diselenggarakan oleh *media Investortrust.id* dan Bumi Global Karbon (BGK) Foundation pada 29 Mei lalu.



Public Relations Indonesia Awards 2024

Ajang ini diselenggarakan pada 7 Maret 2024 di Ashton Denpasar Hotel, Bali. Dalam ajang ini, WIKA Beton mendapatkan 6 penghargaan sekaligus menjadi juara umum di Sektor Anak Usaha BUMN. Penghargaan yang diraih antara lain:

- "Gold Winner" Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Sustainability Report*,
- "Silver Winner" Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Annual Report*,
- "Silver Winner" Kategori *Owned Media* Sub Kategori *E-Magazine* WTON Magazine Edisi 11 #Juli 2023
- "Silver Winner" Kategori *Owned Media* Sub Kategori *E-Magazine* WTON Magazine Edisi 12 #Desember 2023,
- "Silver Winner" Kategori Program Komunikasi CSR Sub Kategori *Sustainable Business Practice*,
- "Bronze Winner" Kategori Program Komunikasi CSR Sub Kategori *Community Based Development*, dan
- Penghargaan sebagai "Platinum Winner" Sektor Anak Usaha BUMN.

WIKA Transformation Award 2024

WIKA Beton mendapatkan apresiasi dalam hal inovasi dan penerapan *Quality Control Circle* (QCC) Award (Industri & Fungsional). Beberapa penghargaan tersebut antara lain:

- Juara 1 QCC – PPB Pasuruan
- Juara 2 QCC – PPB Bogor
- Juara 1 Karya Inovasi – Divisi BRD
- Juara 1 *Best Performance Award* – PPB Bogor
- Juara 3 HSE Award Bidang Industri – PPB Bogor
- Juara 2 *Best Performance Award* – PPB Subang
- Juara 3 Kinerja Hasil Usaha Bidang Industri – PPB Subang

Pemenang kovensi nantinya akan maju ke tingkat nasional dan internasional yang diselenggarakan pada akhir tahun.



Kemeriahan HUT WIKA Beton Ke-27 Tahun

WIKA Beton memperingati hari jadinya yang ke-27 tahun pada 11 Maret 2024. Namun, rangkaian HUT ke-27 tahun telah dimulai pada Februari 2024. Diawali dengan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) yang diikuti Insan WIKA Beton di unit kerja masing-masing yang memperlombakan beragam cabang olahraga mulai dari catur, tenis meja, badminton, *mini soccer*, memancing, hingga *e-sport*. Peringatan ulang tahun kali ini pun semakin istimewa dengan diluncurkannya logo, visi, misi, moto, paradigma, hingga seragam baru sebagai wujud semangat baru.

Kemudian bertepatan dengan bulan suci Ramadan, WIKA Beton pun menggelar agenda tausiyah bersama Ustaz Das'ad Lathif dan buka puasa bersama yang dihadiri oleh jajaran manajemen dan perwakilan karyawan dari seluruh unit kerja di Kantor Wilayah Penjualan 3 Jakarta pada 20 Maret.



Penghargaan CSR

Untuk keempat kalinya, WIKA Beton meraih *Top CSR Awards* dari majalah *Top Business*. Dalam ajang yang diselenggarakan pada 29 Mei lalu, WIKA Beton memperoleh dua penghargaan yaitu *Top Leader on CSR Commitment 2024* yang dinobatkan kepada Direktur Utama Bapak Kuntjara dan *Top CSR Awards 2024 #Star5* yang artinya sistem kebijakan dan pelaksanaan CSR perusahaan berada di level "Luar Biasa".

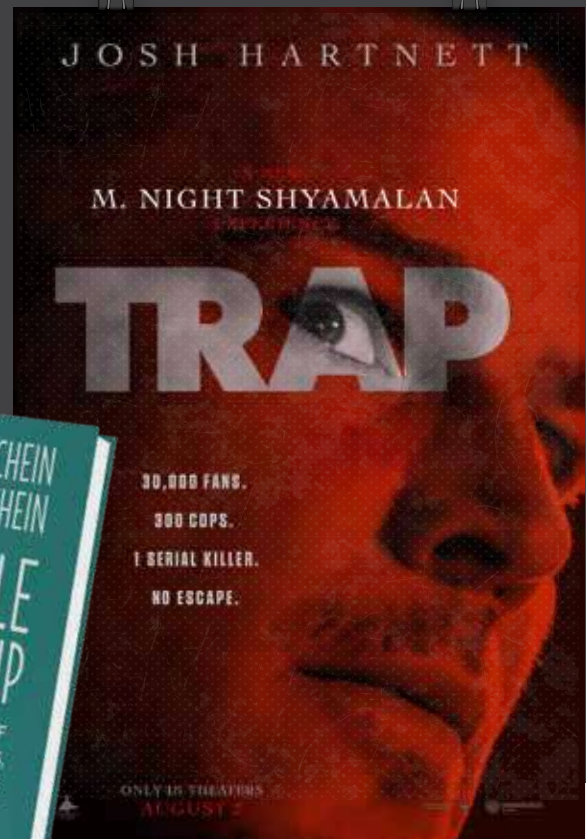
Ruang Hiburan

Rekomendasi hiburan dari berbagai medium untuk menemani liburan bersama keluarga.

Film

Trap

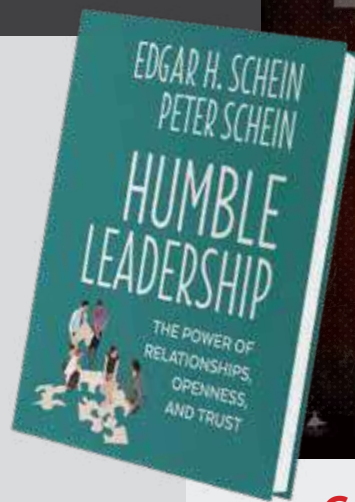
M. Night Shyamalan kembali menulis, menyutradarai, dan memproduksi film *Trap* yang akan dirilis pada awal Agustus 2024. Josh Hartnett berperan sebagai Cooper, seorang ayah menemani putri remajanya menonton sebuah konser musik pop. Ia menyadari gedung konser dijaga dengan sangat ketat karena polisi sedang menyiapkan jebakan untuk menangkap seorang pembunuh berantai. Bagaimana kelanjutannya ketika penonton menyadari kalau Cooper adalah orang yang ternyata sedang diburu?



Buku

Humble Leadership: The Power of Relationships, Openness, and Trust oleh Edgar H. Schein dan Peter A. Schein

Ahli psikologi Edgar Schein kembali berkolaborasi dengan partner menulis sekaligus putranya, Peter Schein. Walau buku ini terbit tahun 2018, isu yang dibahas masih sangat relevan untuk saat ini. Buku ini mengatakan kepemimpinan masa kini mengharuskan orang-orang melampaui peran hierarkis mereka dan berhubungan satu sama lain sebagai manusia. Itulah mengapa gaya kepemimpinannya disebut *humble leadership* (kepemimpinan yang rendah hati). Dalam hubungan seperti itu, ide-ide baru dapat mengalir dengan lebih bebas, kesalahan dapat segera terungkap, dan perbaikan arah dapat dilakukan secara langsung. Jika dapat diterapkan di semua tingkatan dan kelompok kerja, *humble leadership* dapat menjadi kunci untuk mencapai kreativitas, adaptabilitas, dan ketangkasan yang dibutuhkan organisasi untuk bertahan dan tumbuh.



Gadget

Samsung Galaxy Ring

Samsung menawarkan cincin pintar yang dapat menjadi alternatif dari jam tangan pintar. Dengan ukuran yang lebih kecil dan praktis, cincin ini dirancang untuk memantau kesehatan Anda hampir setiap waktu. Cincin ini dapat membantu Anda memantau detak jantung, kadar oksigen darah, komposisi tubuh, pola tidur, dan pelacakan kesehatan lainnya. Selain itu, terdapat pula kontrol *gesture* untuk mengatur musik, menerima panggilan, dan mengakses aplikasi dengan gerakan tangan dan baterai yang dapat bertahan hingga 7 hari.



On Call oleh Anthony Fauci, M.D.

Jika Anda sedang mencari bacaan nonfiksi, buku yang satu ini bisa menjadi pilihan. Fauci adalah seorang dokter dan pakar imunologi Amerika Serikat dan menjabat *National Institute of Allergy and Infectious Diseases* pada tahun 1984 hingga 2022. Ia menjadi salah satu anggota utama *White House Coronavirus Task Force* dari pemerintahan Trump. Pada puncak pandemi, Fauci dipandang sebagai salah satu tokoh politik yang paling dipercaya. Ia juga banyak diakui sebagai salah satu pakar penyakit infeksi utama di dunia. Autobiografi ini mencakup seluruh hidupnya sejak masa kanak-kanak, pelatihan medis, hingga masa pensiun.



Yuk, Kenalan dengan Gas Rumah Kaca!

Oleh: Andriyanto - Sekretariat Perusahaan

Halo, Rekan-Rekan WIKA Beton! Pernah dengar tentang gas rumah kaca? Bukan, gas ini bukan seperti gas yang kita gunakan untuk memasak ya. Gas rumah kaca adalah sesuatu yang sangat penting untuk kita pahami karena dapat mempengaruhi bumi kita secara signifikan. Mari kita kenalan lebih dekat dengan gas rumah kaca dan kenapa kita semua di WIKA Beton perlu peduli.

Apa Itu Gas Rumah Kaca?

Bayangkan kita sedang pesta *barbeque* (BBQ) di rumah. Ada arang yang dibakar, asap yang keluar, dan ada kaca besar yang menutupi BBQ kita. *Nah*, gas rumah kaca itu mirip dengan kaca di BBQ tadi, ia memerangkap panas dari matahari di dalam atmosfer bumi kita. Akibatnya, bumi jadi hangat, bahkan mungkin menjadi terlalu panas jika gasnya terlalu banyak.

Jenis-Jenis Gas Rumah Kaca

Bukan hanya satu, terdapat beberapa jenis gas dalam gas rumah kaca, antara lain:

- **Karbon Dioksida (CO₂)**: Ini gas yang sering keluar saat kita membakar bahan bakar fosil seperti bensin dan batu bara. Bayangkan saja, setiap kali kita menyalakan kendaraan, kita ikut menyumbang gas ini ke atmosfer.
- **Metana (CH₄)**: Gas ini banyak dihasilkan dari pertanian dan peternakan. Bayangkan sapi yang sendawa—itulah salah satu sumber metana selain fesesnya.
- **Dinitrogen Oksida (N₂O)**: Gas ini keluar saat kita menggunakan pupuk di sawah atau kebun.
- **Gas Rumah Kaca Fluorinasi**: Gas-gas canggih dari industri yang meskipun namanya keren, dampaknya tidak keren sama sekali.



Dampak Gas Rumah Kaca

Peningkatan konsentrasi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer telah menyebabkan berbagai perubahan iklim yang signifikan, termasuk:

- **Peningkatan Suhu Global:** Suhu rata-rata bumi meningkat, yang berdampak pada pola cuaca dan ekosistem.
- **Pencairan Es di Kutub:** Mengakibatkan kenaikan permukaan laut yang mengancam daerah pesisir.
- **Perubahan Pola Cuaca:** Menyebabkan cuaca ekstrem seperti badai, banjir, dan kekeringan.
- **Kehilangan Keanekaragaman Hayati:** Perubahan iklim menyebabkan habitat alami berubah atau hilang, mengancam keberlangsungan berbagai spesies.

Mengapa Kepedulian Kita Penting?

Bayangkan kalau bumi kita terus-menerus seperti BBQ

yang terlalu panas, semua makhluk hidup bakal susah hidup. Pohon-pohon bisa mati, sungai bisa kering, dan kita semua bakal kesulitan mencari makanan. Itu sebabnya, penting banget buat kita semua untuk peduli dan bertindak. Yuk, lakukan langkah nyata untuk mengurangi emisi gas rumah kaca! Insan WIKA Beton bisa mencoba beberapa langkah berikut untuk berkontribusi mengurangnya.

- **Hemat Energi.** Matikan lampu dan alat elektronik jika tidak sedang digunakan.
- **Kurangi Plastik.** Gunakan tas belanja kain dan hindari plastik sekali pakai.
- **Lakukan Penanaman Pohon.**
- **Gunakan Transportasi Umum**
- **Mengurangi Konsumsi Daging.**

Sebagai bagian dari komunitas WIKA Beton, tanggung jawab ada di tangan kita untuk memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati planet yang sehat dan berkelanjutan. Mari bersama-sama menjaga bumi kita, mulai dari hal kecil dalam kehidupan sehari-hari hingga mendukung kebijakan besar yang berfokus pada keberlanjutan. Setiap langkah kita berharga dalam perjuangan melawan perubahan iklim.

Merampingkan Peran *Middle Manager* untuk Kesuksesan Perusahaan

Mengulas bagaimana *middle manager* dapat melepaskan diri dari belenggu birokrasi dan bertransformasi menjadi pemimpin yang produktif dan inovatif.

M*iddle manager* (manajer tingkat menengah) memegang peran krusial dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Namun, seringkali peran mereka dibebani dengan birokrasi dan tugas administratif yang berlebihan. Bagaimana cara menyederhanakan peran ini untuk meningkatkan produktivitas diri mereka?

Tantangan yang Dihadapi

Penelitian yang dilakukan oleh McKinsey mengungkapkan bahwa 44% *middle manager* merasa bahwa birokrasi menjadi penyebab utama yang menghambat kinerja mereka di perusahaan. Hak pengambilan keputusan yang tidak jelas, kurangnya pemberdayaan, dan tugas administratif yang menumpuk menjadi bagian dari keseharian mereka.



Oleh karena itu, peran *middle manager* perlu disederhanakan agar lebih efektif dan produktif.

Apa yang Bisa Dilakukan *Middle Manager*?

Transformasi peran *middle manager* bisa dimulai dengan mengevaluasi alokasi waktu yang mereka habiskan saat bekerja. Setelah itu, baru dilanjutkan dengan merampingkan tugas-tugas yang bersifat transaksional, sehingga memungkinkan para *middle manager* ini untuk lebih fokus pada tanggung jawab yang memberikan nilai tambah yang lebih besar.

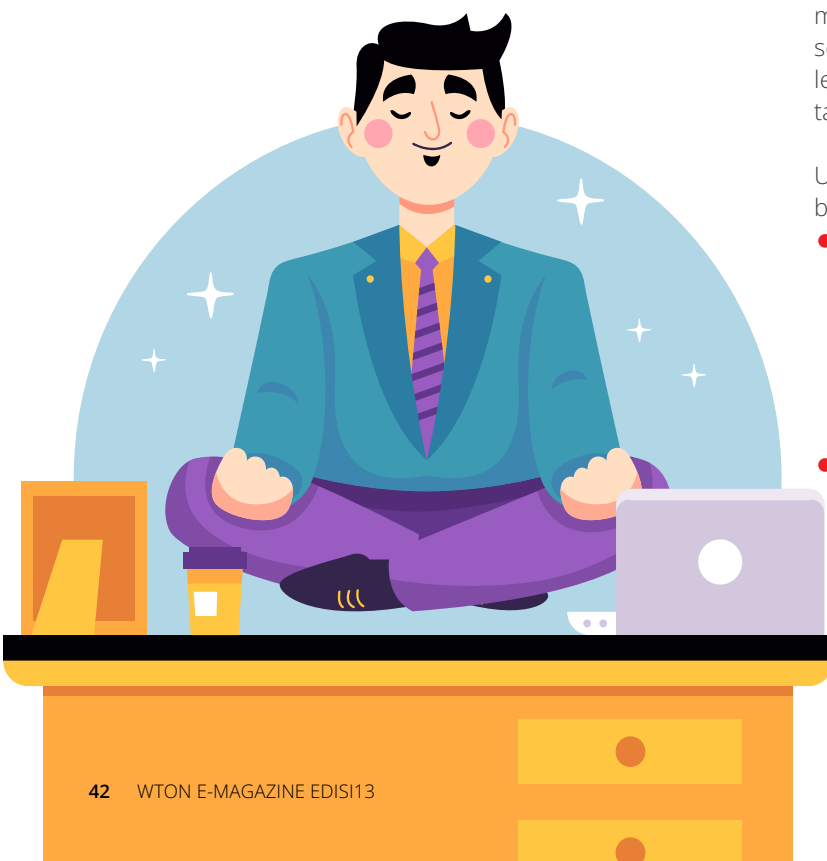
Untuk Anda yang berposisi sebagai *middle manager*, berikut adalah beberapa langkah yang bisa diambil:

● Optimalkan Waktu untuk Menyusun Strategi

- Kurangi rapat, *email*, dan presentasi yang tidak perlu.
- Tetapkan hak pengambilan keputusan dan peran yang jelas dalam rapat.
- Batasi waktu untuk setiap prioritas.

● Fokus pada Pengembangan Tim

- Berikan umpan balik yang konstruktif dan rayakan setiap pencapaian tim. Pahami tujuan dan kekuatan setiap anggota tim.
- Ciptakan peluang pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan tim.





● Delegasikan dan Otomatisasi

- Delegasikan pekerjaan kepada anggota tim lainnya untuk meringankan beban Anda dan membantu pengembangan tim.
- Gunakan teknologi untuk mengotomatiskan tugas-tugas administratif.

Apa yang Bisa Dilakukan Senior Leaders?

Peran *middle manager* perlu dirancang ulang untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu meningkatkan efisiensi melalui pengurangan tanggung jawab dan memastikan investasi sumber daya yang optimal untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Untuk mencapai tujuan ini, tim *senior leaders* dapat memberikan dukungan kepada manajer tingkat menengah dengan cara:

1. Redesain Peran Manajer

Evaluasi beban kerja, termasuk tugas administratif dan hak pengambilan keputusan. Atasi akar permasalahan utama, seperti kebijakan, teknologi pendukung, dan budaya pengambilan keputusan di perusahaan.

2. Berdayakan Manajer

Berikan *middle manager* wewenang untuk mengatasi perubahan dalam tim mereka, sambil tetap meminta

pertanggungjawaban atas hasilnya. Lengkapi mereka dengan *tools* dan pelatihan yang sesuai, misalnya cara memanfaatkan teknologi AI untuk mempermudah pekerjaan dan cara mengelola tim dalam lingkungan kerja *hybrid*.

3. Perlakukan Manajemen sebagai Profesi

Ciptakan jalur karier untuk *middle manager* dengan sistem promosi dan berikan pelatihan seperti pelatihan kepemimpinan, komunikasi, *public speaking*, atau manajemen konflik untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka.

Transformasi peran *middle manager* menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Investasi pada *middle manager* bukan hanya investasi pada individu, tetapi juga investasi pada masa depan perusahaan yang lebih *agile*, adaptif, dan berdaya saing tinggi.



Can You Find 8 Differences?



Temukan 8 perbedaan dua gambar ini, yuk! Kirimkan jawaban kamu ke email wtonmagz@wika-beton.co.id maksimal tanggal 30 Agustus 2024.

Sertakan nama lengkap, NIP, Unit Kerja, no HP, dan raih kesempatan mendapatkan HADIAH MENARIK untuk 5 orang pemenang!

INNOVATION AND TRUST

WWW.WIKA-BETON.CO.ID

40 Years Experience in Concrete Industry

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) was established as one of the state-owned subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Currently, WIKABETON is the largest precast concrete producer in Indonesia and even Southeast Asia, that applies the Engineering, Production and Installation (EPI) in Concrete Industry.

✓ Vision & Mission

"To be a Leading Company engaged in the business of providing Engineering, Production, Installation (EPI) in Concrete Industry in Southeast Asia."

- Providing competitive products and services, and meeting customer expectations
- Providing more value through business processes that meet and fulfill the requirements and expectations of stakeholders
- Carrying out appropriate management and technology systems to improve the efficiency, consistency of quality, occupational safety and health with environmentally conscious
- Growing and developing together with working partners in a sound and sustainable manner
- Developing competence and welfare of employees

✓ The Largest Precast Producer in Indonesia



2023
Precast & Readymix Capacity

10,72
million tons

14 Factories, 1 Mobile Plant
7 Sales Areas

3 Quarries
3 Jetties

4 Subsidiaries

✓ Preserving Sustainable Innovation



2nd MINO BEST PROJECT AWARD 2021 Category I (High Volume Road) - AP Pettarani Elevated Toll Road



4th The Best Indonesia Finance Award 2023



Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2023



Top CSR Awards 2022



PR Indonesia Award 2023

Head Office : WIKATOWER 1 Lt. 2-5 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340 Indonesia

EMAIL : marketing@wika-beton.co.id
sekper@wika-beton.co.id

P: +62 21 819 2802

 @wikabeton

 PT Wijaya Karya Beton Tbk.

WEBSITE:



BROCHURE:



AKHLAK



DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA



NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU

"Mari kita terus berkarya dan jadikan
Indonesia lebih baik dari sebelumnya."

